



PERATURAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
NOMOR 30 TAHUN 2023
TENTANG

SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI NON-MENGAJAR
PADA PROGRAM SARJANA LINGKUP KEPENDIDIKAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PENGURUS YAYASAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN

- Menimbang : a. bahwa Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan fokus pada Program Studi Kependidikan yang menghasilkan Guru (mengajar);
- b. bahwa berdasarkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 19 Tahun 2022 Tentang Cakupan Akreditasi Program Studi pada Lembaga Akreditasi Mandiri yang menjadi ruang lingkup Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan, terdapat beberapa Program Studi yang tidak menghasilkan Guru (Non-Mengajar);
- c. bahwa agar pelaksanaan Akreditasi pada Program Studi Non-Mengajar pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan lebih baik, akuntabel, dan sesuai dengan kebutuhan, Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan perlu dilengkapi dengan Suplemen Instrumen Akreditasi Program Studi Non-Mengajar Program Sarjana pada Lingkup Kependidikan;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c perlu ditetapkan Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan tentang Suplemen Instrumen Akreditasi Program Studi

Non-Mengajar pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
4. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor T/497/M/T.00/2019 tentang Persetujuan Menteri Terhadap Usul Pendirian Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan;
5. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 90845/MPK.A/AG.01.00/2021 tentang Persetujuan Besaran Biaya Satuan Akreditasi Program Studi;
6. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0018765.AH.01.04. Tahun 2019, tentang pengesahan pendirian Badan Hukum Yayasan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan;
7. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Pengalihan Akreditasi Program Studi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi ke Lembaga Akreditasi Mandiri;
8. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan;
9. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 19 Tahun 2022 Tentang Cakupan Akreditasi Program Studi pada Lembaga Akreditasi Mandiri;
10. Dasar Yayasan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Tahun 2019;
11. Anggaran Rumah Tangga Yayasan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor 1/PEMB. LAMDIK/I/2021;
12. Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor

25 Tahun 2022 tentang Mekanisme Akreditasi Program Studi
Pada Lingkup Kependidikan Lembaga Akreditasi Mandiri
Kependidikan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
KEPENDIDIKAN TENTANG SUPLEMEN INSTRUMEN
AKREDITASI PROGRAM STUDI NON-MENGAJAR PADA
PROGRAM SARJANA LINGKUP KEPENDIDIKAN

Pasal 1

- (1) Suplemen Instrumen Akreditasi Program Studi Non-Mengajar pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan, tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan ini.
- (2) Suplemen Instrumen Akreditasi Program Studi Non-Mengajar pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) dimaksudkan untuk melengkapi Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan, mendeskripsikan penyesuaian Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Matrik Penilaian untuk Akreditasi Program Studi Non-Mengajar.
- (3) Suplemen Instrumen Akreditasi Program Studi Non-Mengajar pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) berdasarkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 19 Tahun 2022 Tentang Cakupan Akreditasi Program Studi pada Lembaga Akreditasi Mandiri, berlaku untuk Akreditasi pada Program Studi:
 - a. Bimbingan dan Konseling (BK);
 - b. Teknologi Pendidikan (TP);
 - c. Administrasi Pendidikan (AP);
 - d. Pendidikan Luar Sekolah (PLS).

Pasal 2

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 23 Oktober 2023
Ketua Umum,



Michlas Samani
Michlas Samani

Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor 30 Tahun 2023 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Pendidikan Jarak Jauh Universitas Terbuka pada Program Sarjana dan Magister Lingkup Kependidikan



AKREDITASI PROGRAM STUDI

SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI NON- MENGAJAR PADA PROGRAM SARJANA LINGKUP KEPENDIDIKAN

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN JAKARTA 2023

Jl. Rawamangun Muka Barat No.19, Kota Jakarta Timur 13220
Wisata Bukit Mas II Blok F-01, Lakarsantri, Kota Surabaya 60214
Website: <https://lamdik.or.id>. Email: sekretariat@lamdik.or.id

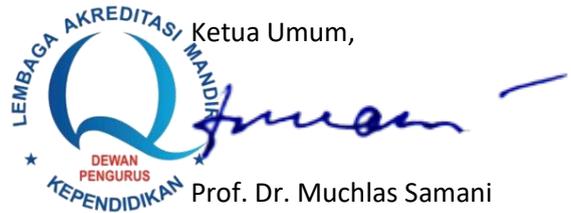
KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) dapat menyelesaikan Buku Suplemen Instrumen Akreditasi Program Studi Non-Mengajar pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan. Buku ini sebagai pelengkap Buku 1, Buku 2, dan Buku 3, dan sekaligus sebagai upaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan menyesuaikan dengan praktik baik penjaminan mutu eksternal yang umum berlaku. Di buku ini dijelaskan Status dan Peringkat Akreditasi, Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Mata Kuliah (MK), Pelaksanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Penilaian, dan Laboratorium Keilmuan, Harkat Penskoran, dan Penyelarasan LED. Buku ini berisi suplemen instrumen bidang ilmu:

1. Bimbingan Konseling
2. Teknologi Pendidikan
3. Administrasi Pendidikan
4. Pendidikan Luar Sekolah.

Jakarta, 23 Oktober 2023

Ketua Umum,



Prof. Dr. Muchlas Samani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1 SUPLEMEN IAPS BIMBINGAN DAN KONSELING	1
Pendahuluan	1
1.1. Status dan Peringkat Akreditasi	1
1.2. Visi Keilmuan, Profil Lulusan dan Tujuan Program Studi.....	1
1.3. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	3
1.4. Mata Kuliah (MK).....	7
1.5. Pelaksanaan Pembelajaran	8
1.6. Pelaksanaan Penilaian	9
1.7. Laboratorium Keilmuan	11
1.8. Harkat Penskoran	14
1.9. Penyelarasan LED.....	18
BAB 2 SUPLEMEN IAPS TEKNOLOGI PENDIDIKAN	20
Pendahuluan	20
2.1. Status dan Peringkat Akreditasi	20
2.2. Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi	21
2.3. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	21
2.4. Mata Kuliah (MK).....	24
2.5. Pelaksanaan Pembelajaran	25
2.6. Pelaksanaan Penilaian	27
2.7. Prasarana, Sarana, dan Laboratorium Keilmuan.....	27
2.8. Harkat Penskoran	28
2.9. Penyelarasan LED.....	30
BAB 3 SUPLEMEN IAPS ADMINISTRASI/MANAJEMEN PENDIDIKAN.....	33
Pendahuluan	33
3.1. Status dan Peringkat Akreditasi	33
3.2. Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi	34
3.3. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	34
3.4. Mata Kuliah (MK).....	37
3.5. Pelaksanaan Pembelajaran	38
3.6. Pelaksanaan Penilaian	38

3.7.	Laboratorium Keilmuan	39
3.8.	Harkat Penskoran	40
3.9.	Penyelarasan LED.....	41
BAB 4 SUPLEMEN IAPS PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH/NONFORMAL/PENDIDIKAN MASYARAKAT		43
	Pendahuluan	43
4.1.	Status dan Peringkat Akreditasi	43
4.2.	Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi	44
4.3.	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	44
4.4.	Mata Kuliah (MK).....	46
4.5.	Pelaksanaan Pembelajaran	47
4.6.	Pelaksanaan Penilaian	47
4.7.	Laboratorium Keilmuan	48
4.8.	Harkat Penskoran	49
4.9.	Penyelarasan LED.....	51

BAB 1

SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING (BK)

Pendahuluan

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) dapat menyelesaikan dokumen Suplemen Instrumen Akreditasi Program Studi Non-Mengajar pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling. Suplemen instrumen ini melengkapi instrumen yang sudah ada, yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan. Pada bagian ini, suplemen mendeskripsikan Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK), yang mencakup PS S1 Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BKPI), Bimbingan dan Konseling Kristen (BKK), Konseling Pastoral, dan Pendidikan Bimbingan dan Konseling (PBK) yang berada di naungan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), dan Fakultas Tarbiyah. Tujuannya adalah memberikan informasi penting yang lebih rinci untuk menjelaskan sejumlah butir tertentu yang menjadi ciri khas LAMDIK. Butir-butir yang dimaksud meliputi (1) status dan peringkat akreditasi, (2) visi keilmuan, profil lulusan, dan tujuan program studi, (3) capaian pembelajaran lulusan (CPL), (4) mata kuliah, (5) pelaksanaan pembelajaran, (6) pelaksanaan penilaian, (7) laboratorium keilmuan, (8) harkat penskoran, dan (9) penyesuaian LED.

1.1. Status dan Peringkat Akreditasi

Setiap butir dalam Laporan Evaluasi Diri diberi skor dengan rentang 1 sampai dengan 4. Skor 1 adalah skor terendah sedangkan skor 4 adalah skor tertinggi. Pemberian skor untuk setiap butir secara rinci (kriteria, elemen, indikator, bobot dan harkat penyekoran butir) dapat dilihat pada Bagian 4 (Matrik Penilaian). Hasil akreditasi PS dinyatakan **tidak terakreditasi** (apabila $NA < 200$) atau dengan status **terakreditasi** (apabila nilai akreditasi atau $NA \geq 200$). PS dengan status terakreditasi diberi peringkat **unggul** (apabila $NA \geq 361$), **baik sekali** (apabila $301 \leq NA < 361$), atau **baik** (apabila $200 \leq NA < 301$).

1.2. Visi Keilmuan, Profil Lulusan dan Tujuan Program Studi

1.2.1. Visi Keilmuan Program Studi (PS)

Visi keilmuan program studi adalah cita-cita program studi dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian program studi tersebut. Visi keilmuan merespons perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat, baik secara individu maupun secara kolektif. Visi keilmuan PS mengacu pada rumusan

kualifikasi KKNI level 6 untuk S1, level 7 untuk pendidikan profesi, level 8 untuk S2, dan level 9 untuk S3. Visi PS harus sesuai dengan visi UPPS yakni fakultas maupun universitas atau institut. Untuk itu visi PS harus mengacu pada kata kunci dari visi fakultas dan universitas. Visi PS juga harus realistis sesuai kondisi keunikan dan keunggulan program studi masing-masing yaitu sumber daya manusia, keuangan, dan sarana prasarana yang dipunyai, namun, tetap futuristik mengacu suatu kondisi ideal yang dicita-citakan.

Sebagai contoh, visi keilmuan PS S1 Bimbingan dan Konseling, yaitu “pada tahun 2045 unggul dan menjadi rujukan dalam **penerapan keilmuan** pendidikan bidang Bimbingan dan Konseling inovatif berbasis kearifan lokal dan teknologi informasi yang memperoleh pengakuan secara nasional”. Visi S2 BK, misalnya “pada tahun 2045 unggul dan menjadi rujukan dalam **pengembangan keilmuan** pendidikan bidang bimbingan dan konseling inovatif berbasis kearifan lokal dan teknologi informasi secara inter dan multidisipliner yang mendapatkan pengakuan secara nasional dan/atau internasional”. Visi tersebut diselaraskan dengan visi fakultas dan universitas yang menggunakan dua kata kunci yaitu misalnya “unggul dan menjadi rujukan”, sesuai keunikan program studi dan futuristik yaitu “inovatif berbasis kearifan lokal dan teknologi informasi, dan pengakuan nasional/internasional”, dan sesuai dengan kualifikasi KKNI yaitu S1 adalah menerapkan, dan S2 adalah mengembangkan keilmuan bidang tertentu. Adapun tahun tercapainya visi boleh ditulis atau tidak ditulis.

1.2.2. Profil Lulusan

Profil lulusan adalah rumusan singkat padat tentang kapabilitas dan kapasitas lulusan setelah mengikuti serangkaian pembelajaran yang dirancang dalam suatu struktur kurikulum suatu program studi. Profil lulusan menggambarkan peran dan tugas-tugas pekerjaan yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil lulusan S1 BK misalnya “Sarjana Pendidikan/Guru Bimbingan dan Konseling yang mampu melaksanakan layanan bimbingan dan konseling inovatif berbasis kearifan lokal dan teknologi informasi di berbagai jenis, jalur dan jenjang pendidikan”. Versi lain rumusan profil lulusan S1 BK hasil temu kolegial PS BK se-Indonesia, di Jogjakarta, tanggal 18 Maret 2018 adalah sebagai berikut: “Sarjana Pendidikan bidang Bimbingan dan Konseling berkepribadian Pancasila yang mampu menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling yang memandirikan dan berwawasan perkembangan pada semua jenis dan jenjang pendidikan; serta mampu berwirausaha secara multidisiplin dalam bidang bimbingan dan konseling”. Profil lulusan S2 BK, misalnya “Magister Pendidikan bidang Bimbingan dan Konseling yang mampu merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan menginovasi pembelajaran, penelitian dan layanan bimbingan dan konseling yang inovatif secara inter dan multidisipliner di berbagai jenis, jalur dan jenjang pendidikan”.

Tujuan PS berisi deskripsi hasil yang ingin dicapai setelah serangkaian kegiatan tridharma yang

dilakukan oleh PS. Tujuan dharma pendidikan mendeskripsikan lulusan sebagaimana tergambar dalam profil lulusan yang telah ditetapkan dalam Kurikulum PS. Demikian pula tujuan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mendeskripsikan hasil dari dua kegiatan tersebut. Rumusan tujuan harus relevan (jabaran) dari visi dan profil lulusan.

Untuk PS S1 BK*, tujuan dirumuskan lebih rinci, misalnya sebagai berikut.

- a) Menghasilkan sarjana (atau guru) Bimbingan dan Konseling yang mampu melaksanakan layanan bimbingan dan konseling inovatif berbasis kearifan lokal dan teknologi informasi pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.
- b) Menghasilkan karya ilmiah bidang bimbingan dan konseling inovatif yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional di berbagai jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.
- c) Menghasilkan karya layanan bimbingan dan konseling inovatif bagi masyarakat untuk mengembangkan sumber daya manusia di berbagai jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

*pada PS BKI/BKPI/BKK/Konseling Pastoral/Pendidikan BK atau kekhususan lainnya, rumusan dapat disesuaikan, misalnya “berbasis nilai-nilai Islam/Kristen dll”, dan seterusnya.

1.3. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Untuk merealisasikan profil lulusan, maka profil perlu dijabarkan menjadi sejumlah kompetensi yang relevan yang disebut dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). CPL dirumuskan oleh Program Studi berdasarkan: (1) rumusan profil, hasil penelusuran lulusan, dan hasil evaluasi kurikulum, (2) masukan dari pemangku kepentingan, asosiasi profesi, pakar dan konsorsium keilmuan, (3) kesepakatan program studi sejenis, dan (4) memperhatikan perkembangan keilmuan dan teknologi. Dalam era industri 4.0 ini, rumusan CPL seyogyanya juga memuat kemampuan tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia.

CPL terdiri atas unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. CPL sikap dan keterampilan umum diambil dan/atau diadaptasi dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 oleh asosiasi program studi sejenis. Sedangkan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus diambil dari hasil pengembangan asosiasi program studi sejenis yang diadopsi atau diadaptasi oleh PS sesuai dengan kekhususan masing-masing .

Di bawah ini dikemukakan rumusan CPL sikap dan keterampilan umum yang diambil dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

1.3.1. Sikap

- a) bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c) berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan

- kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d) berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
 - e) menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
 - f) bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
 - g) taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
 - h) menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
 - i) menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
 - j) menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

1.3.2. Keterampilan Umum

- a) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d) Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- h) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- i) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada sikap, pengetahuan, keterampilan khusus dan keterampilan umum Program Studi Bidang S1 Bimbingan dan Konseling hasil temu kolejal PS BK se-Indonesia (program studi sejenis) tanggal 18 Maret 2018, disajikan sebagai berikut.

a) Sikap

Rumusan CPL sikap sama dengan Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, hanya ditambah 1 butir pengembangan diri yaitu: Memiliki kesadaran untuk meningkatkan keahlian bimbingan dan konseling pada bidang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja.

b) Pengetahuan

- 1) Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya, dan antropologi;
- 2) Menguasai karakteristik sasaran pelayanan bimbingan dan konseling secara mendalam dengan menggunakan prosedur keilmuan, memperhatikan kode etik dan batas-batas kewenangan layanan bimbingan dan konseling;
- 3) Menguasai prinsip, konsep, prosedur dan teknik bimbingan bidang pribadi, sosial, belajar dan karier;
- 4) Menguasai prinsip, konsep, prosedur dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- 5) Menguasai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif bidang bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah;
- 6) Menguasai pengetahuan faktual tentang isu-isu problematika dalam kehidupan masyarakat;
- 7) Menguasai prinsip, konsep, prosedur, dan metode dalam evaluasi dan supervisi layanan bimbingan dan konseling;
- 8) Menguasai prinsip, konsep, prosedur dan teknik komunikasi termasuk penggunaan TIK dalam rangka menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling; dan
- 9) Menguasai prinsip, konsep, prosedur dan teknik dalam pengembangan kewirausahaan jasa profesi di bidang bimbingan dan konseling.

c) Keterampilan khusus

- 1) Mampu melaksanakan analisis kebutuhan pada berbagai sasaran layanan dengan menggunakan instrumen tes dan non tes berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia serta prinsip-prinsip penyusunan instrumen;
- 2) Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif, memandirikan, dan berwawasan perkembangan yang bersifat pencegahan, pengembangan, pemulihan, dan pemeliharaan pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- 3) Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan

dukungan sistem dengan menggunakan pendekatan, *setting*, metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;

- 4) Mampu melaksanakan konseling individual dan kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif berdasarkan kebutuhan sasaran layanan;
- 5) Mampu melaksanakan evaluasi program, proses, dan hasil penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling serta melaporkan hasilnya dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi kepada pengambil kebijakan.

d) Keterampilan umum

- 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian pendidikan, bimbingan dan konseling;
- 2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam pelayanan bimbingan dan konseling;
- 3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni dalam bidang bimbingan dan konseling;
- 4) Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian bidang pendidikan, bimbingan dan konseling dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- 5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang pendidikan, bimbingan dan konseling berdasarkan hasil analisis informasi & data;
- 6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja bidang pendidikan, bimbingan dan konseling (dengan pengawas, kepala sekolah, koordinator, sejawat, dan lain-lain);
- 7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian kinerja kelompok dan melakukan refleksi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan layanan bimbingan dan konseling yang ditugaskan kepada kelompok atau pimpinan;
- 8) Mampu melakukan evaluasi diri terhadap kinerja layanan bimbingan dan konseling yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- 9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data pendidikan, bimbingan dan konseling untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

1.4. Mata Kuliah (MK)

Kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam CPL pencapaiannya “dibebankan” atau “dipikul” oleh sejumlah mata kuliah (MK) dalam struktur kurikulum. Oleh karena itu, Program Studi Bimbingan dan Konseling setidaknya memiliki MK sebagai berikut.

1.4.1. Kelompok MK Keahlian umum untuk pembentukan sikap dan kepribadian yang meliputi konsep, prinsip, hukum, teori yang sesuai dengan kurikulum wajib dan pilihan nasional, beberapa di antaranya dapat berupa MK:

- a) Pendidikan Agama
- b) Pendidikan Pancasila
- c) Pendidikan Kewarganegaraan
- d) Bahasa Indonesia
- e) Ilmu Sosial Budaya Dasar
- f) Bahasa Asing lainnya

1.4.2. Kelompok MK Keahlian pedagogi yang meliputi konsep, prinsip, hukum, teori, dan praktik pedagogik sebagai pendidik dan peneliti bidang ilmu pendidikan yang relevan, khususnya bimbingan dan konseling. Beberapa diantaranya dapat berupa MK tentang:

- a) Filsafat Pendidikan
- b) Perencanaan pembelajaran/Layanan BK Klasikal
- c) Strategi Pembelajaran
- d) Pengelolaan Pembelajaran
- e) Evaluasi Pembelajaran
- f) Media Pembelajaran
- g) Simulasi Pembelajaran (*Micro-teaching*)
- h) Psikologi perkembangan Peserta didik
- i) Psikologi Pendidikan/Psikologi Belajar
- j) Kurikulum

1.4.3. Kelompok MK Keahlian bidang studi yang meliputi konsep, prinsip, hukum, teori, dan praktikum sesuai bidang bimbingan dan konseling. Beberapa diantaranya dapat berupa MK:

- a) MK Bimbingan
 - 1) Dasar-dasar bimbingan dan konseling
 - 2) Landasan Sosial Budaya Bimbingan
 - 3) Manajemen Bimbingan dan Konseling
 - 4) Asesmen dalam Bidang dan Konseling
 - 5) Bimbingan Karier
 - 6) Bimbingan Klasikal dan Kelompok

- b) MK Konseling
 - 1) Teori dan Pendekatan dalam Konseling (bisa MK Konseling Psikoanalitik, Behavioristik, Humanistik, Kognitif, dan seterusnya yang berdiri sendiri)
 - 2) Psikologi Konseling
 - 3) Konseling Multibudaya
 - 4) Konseling berdasar kearifan lokal
 - 5) Konseling Karier
- c) MK Media
 - 1) Teknologi Informasi dalam Bimbingan dan Konseling
 - 2) Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling
- d) MK Keahlian Penelitian
 - 1) Statistik
 - 2) Metodologi Penelitian
 - 3) Skripsi/Tugas Akhir
- e) MK Praktik
 - 1) Praktikum Konseling (bisa MK Praktikum Konseling Psikoanalitik, Praktikum Behavioristik, Praktikum Humanistik, Praktikum Kognitif, dan seterusnya berdiri sendiri)
 - 2) Praktikum Bimbingan (klasikal dan kelompok)
 - 3) Kajian Pengalaman Lapangan (PPL 1)
 - 4) Pengalaman Lapangan Persekolahan (PPL 2)

Matakuliah pada Program Studi Bimbingan dan Konseling juga harus disesuaikan dengan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk menentukan kompetensi dalam rangka mendukung kompetensi utama. Pelaksanaan program MBKM dapat berupa asistensi mengajar, program Kampus mengajar, Program Kemanusiaan, Studi/Riset Independen dan kegiatan lainnya yang diakui minimal 20 sks pada kurikulum yang relevan.

1.5. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam PS, meliputi (1) kuliah tatap muka secara luring dan / atau daring, (2) kuliah praktikum, (3) tugas mandiri/pengayaan dan (4) praktik kajian lapangan/pengalaman lapangan termasuk MBKM pada Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK). Pelaksanaan pembelajaran harus: (1) sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS) yang telah dibuat, (2) mencerminkan pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, (3) mengintegrasikan hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat dosen yang bersangkutan maupun dosen/peneliti lain yang relevan dalam bidang bimbingan dan konseling, dan (4)

sesuai dengan tuntutan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu minimal 75% MK dari seluruh MK menggunakan metode *Project Based Learning* (PJBL) dan/atau *Case Study*.

PS wajib melaksanakan pembelajaran mikro bimbingan (bimbingan klasikal/kelompok) di ruang laboratorium pembelajaran mikro (klasikal/kelompok) dengan peralatan yang sangat lengkap, sangat berkualitas dan sangat terawat*. Keterampilan bimbingan yang dilatihkan, minimal mencakup:

- (1) tahap pembentukan: apersepsi, membangun motivasi
- (2) tahap peralihan/transisi: menjelaskan tujuan dan prosedur bimbingan
- (3) tahap kegiatan inti: (a) eksplorasi topik, (b) berbagi pandangan dan pengalaman, (c) menerapkan dinamika kelompok, (d) menerapkan teknik bimbingan (diskusi, latihan, sosiodrama, sinema edukasi dll), dan (e) menggunakan media bimbingan;
- (4) tahap penutupan: (a) merangkum dan merefleksi, (b) evaluasi proses dan hasil, serta tindak lanjut.

PS juga wajib melaksanakan konseling mikro (konseling individu dan kelompok) di laboratorium konseling yang sangat memadai yaitu sangat lengkap, sangat berkualitas dan sangat terawat*. Keterampilan konseling yang dilatihkan minimal mencakup: (1) membangun hubungan baik; (2) attending: menampilkan *gesture* dan mimik muka yang simpatik-empatik; (3) mengamati dan memahami serta menerima sudut pandang konseli; (4) mendengarkan fokus pada isi, perasaan dan makna; (5) memfaraprase dan memantulkan kembali kepada konseli tentang isi, perasaan, dan makna; (6) mendefinisikan situasi problematik yang dihadapi oleh konseli; (7) bersama konseli merumuskan tujuan konseling; (9) melatih konseli dengan berbagai keterampilan yang relevan (*mind skills, communication skills, dsb*) dalam rangka mencapai tujuan konseling; (10) merangkum dan merefleksi proses konseling; (11) mengevaluasi proses dan hasil; (12) menindaklanjuti konseling.

Untuk mempertajam kompetensi bimbingan dan konseling, PS wajib melaksanakan pembimbingan praktik lapangan bimbingan dan konseling di kampus dan di sekolah mitra yang dilakukan setidaknya sebanyak 3 kali dalam satu kegiatan magang/praktik lapangan, baik secara luring maupun daring. Pembimbingan harus terdokumentasi dengan sangat baik.

1.6. Pelaksanaan Penilaian

Dosen/Tim dosen menyusun perencanaan penilaian yang berupa tahap, aspek yang dinilai, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang dituangkan dalam RPS mata kuliah bidang Bimbingan dan Konseling (BK). Tahap penilaian mencakup (1) penyusunan kisi-kisi penilaian, (2) aspek yang dinilai, (3) pelaksanaan penilaian, (4) bentuk penilaian, (5) teknik, instrumen dan rubrik penilaian, dan (6) pemberian umpan balik.

1.6.1. Kisi-kisi penilaian berbentuk tabel rencana penilaian yang setidaknya berisi (1) tujuan penilaian/CPMK yang diukur, (2) aspek/elemen yang dinilai yang mencerminkan tagihan penguasaan kompetensi yang dibebankan pada MK, (3) kapan penilaian dilaksanakan, (5) bentuk penilaian, (6) teknik, instrumen dan rubrik penilaian.

- 1.6.2. Aspek yang dinilai dijabarkan dalam tingkat penguasaan indikator-indikator kompetensi Bimbingan dan Konseling (BK) yang dirumuskan dalam CPMK, setidaknya meliputi kompetensi pengetahuan, sikap, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai CPMK masing-masing. Penilaian mengacu pada penguasaan kompetensi yang harus relevan dengan “model belajar abad 21” yakni model *Project Based Learning*, *Problem Based Learning*, *Skills Based Learning*, dan *Case Method*. Kompetensi yang dimaksud, adalah bukan hanya menilai tingkat pemahaman/hafalan, namun lebih dari itu, harus mampu mengukur kemampuan tingkat tinggi seperti analisis, sintesis, mencipta, mengevaluasi dan *problem solving*.
- 1.6.3. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada proses pembelajaran MK dan hasilnya. Pada proses, misalnya dengan dosen menyebarkan skala balikan mahasiswa kemudian dosen memeriksa, mengkaji, memberi arahan dan balikan kepada mahasiswa, atau dosen bersama mahasiswa melakukan refleksi (*lesson learn*) atas pembelajaran yang telah mereka lakukan. Pada penilaian hasil, soal-soal atau instrumen penilaian mengacu pada tolok ukur ketercapaian Capaian Pembelajaran yang dijabarkan dalam CPMK. CPMK yang diukur merupakan internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan BK, yang dikelompokkan dalam aspek pengetahuan, pengetahuan praktis, afeksi/sikap, serta keterampilan dalam bidang BK.
- 1.6.4. Bentuk penilaian berupa, pertama, penilaian formatif (*assessment for learning*), yaitu penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan dosen dalam penilaian formatif adalah memonitor kemajuan pembelajaran mahasiswa (dengan mengecek pemahaman mereka), memberikan umpan balik (*feedback*) yang tepat, dan mengoreksi kesalahan (apabila ada). Bentuk kedua adalah penilaian sumatif (*assessment for learning*) biasanya dilaksanakan di tengah semester (Ujian Tengah Semester atau UTS) dan di akhir semester (Ujian Akhir Semester atau UAS) untuk menguji tingkat hasil penguasaan kompetensi mahasiswa dalam CPMK.
- 1.6.5. Teknik penilaian dilakukan sesuai dengan prinsip penilaian otentik yang meliputi teknik observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, portofolio. Setiap teknik tersebut wajib dilengkapi dengan rubrik penilaian yang relevan dengan karakteristik mata kuliah. Misalnya, pada MK Praktikum Konseling, penilaian sikap mahasiswa saat praktik dapat dilakukan dengan teknik observasi dan/atau skala, yang disertai rubrik skoring atas tampilan sikap. Sedangkan penilaian pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari teknik penilaian, misalnya menggunakan tingkat partisipasi, unjuk kerja, tes (tertulis atau lisan), dan portofolio; masing-masing harus disertai dengan rubrik.
- 1.6.6. Setelah dosen melaksanakan penilaian, maka wajib menyampaikan balikan hasil penilaian kepada mahasiswa baik secara umum maupun secara khusus. Pelaksanaan penyampaian balikan dapat diatur sendiri oleh dosen sesuai dengan keadaan dan karakteristik MK.

1.7. Laboratorium Keilmuan

Laboratorium keilmuan bimbingan dan konseling meliputi prasarana dan sarana laboratorium yang sangat lengkap, sangat berkualitas dan sangat terawat. Ketersediaan, kuantitas, kualitas, dan relevansi laboratorium untuk mendukung pencapaian CPL. PT, UPPS dan PS wajib menyediakan sarana pendidikan, laboratorium *microteaching/microcounseling*, referensi dalam jumlah yang memadai, berkualitas, dan terawat. PT, UPPS dan PS mendapatkan nilai maksimal (nilai 4) jika menyediakan sarana pendidikan/laboratorium yang sangat lengkap, sangat berkualitas, dan sangat terawat. Sarana pendidikan terdiri dari Ruang Kepala Laboratorium, Ruang Administrasi, Ruang Praktikum Asesmen, serta Bimbingan dan Konseling Kelompok, Ruang Praktikum Konseling Individual dan Ruang Biblio-Konseling.

Daya dukung yang harus disiapkan sebagai berikut (sesuai aturan PB ABKIN tahun 2023).

1.7.1. Infrastruktur (sarana prasarana) Laboratorium Bimbingan dan Konseling yang memadai baik secara kuantitas maupun kualitas; meliputi :

- a) Standar minimal instrumen yang sesuai dengan tuntutan kurikulum :
 - 1) Memiliki minimal seperangkat instrumen yang sesuai dengan aspek/jenis, baik tes maupun non tes.
 - 2) Jenis tes meliputi: Tes Intelegensi, Bakat, Minat, Kreativitas, dan tes lainnya yang digunakan untuk kepentingan pendidikan
 - 3) Jenis Non Tes meliputi : ITP, AUM, DCM dan instrumen pendukung non tes lainnya yang diperlukan
- b) Standar Ruang dan Perlengkapan Laboratorium Bimbingan dan Konseling
 - 1) Ruang Kepala Laboratorium
Ruang kepala laboratorium dilengkapi dengan fasilitas minimal meja kerja, ATK, meubeler dan beberapa fasilitas pendukung lainnya.
 - 2) Ruang Administrasi
Ruang administrasi dilengkapi dengan fasilitas minimal meja kerja, ATK, meubeler, komputer, printer, internet (WI-FI) dan beberapa fasilitas pendukung lainnya
 - 3) Ruang Praktikum Asesmen, serta Bimbingan dan Konseling Kelompok
Ruang praktikum asesmen serta bimbingan dan konseling kelompok dilengkapi dengan fasilitas minimal meja, kursi, lemari penyimpan asesmen tes dan non-tes, perangkat audio visual dan beberapa fasilitas pendukung lainnya.
 - 4) Ruang Praktikum Konseling Individual
Ruang praktikum konseling individual yang dirancang sebagai ruang praktik konseling dan observasi dengan fasilitas minimal meja, kursi, CCTV, perangkat audio visual dan beberapa fasilitas pendukung lainnya.

5) Ruang Biblio-Konseling

Ruang Biblio-Konseling dilengkapi dengan fasilitas minimal lemari penyimpanan referensi bacaan, meubeler, komputer, perangkat audio visual dan beberapa fasilitas pendukung lainnya.

1.7.2. Program yang dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan, terukur, dan visibel. Standar sistem layanan Laboratorium Bimbingan dan Konseling mencakup minimal 5 standar dalam bentuk Prosedur Operasional Baku (POB), yaitu :

- a) Prosedur Operasional Baku penggunaan ruang laboratorium
- b) Prosedur Operasional Baku kegiatan matakuliah praktikum
- c) Prosedur Operasional Baku layanan tes psikologis
- d) Prosedur Operasional Baku peminjaman alat laboratorium
- e) Prosedur Operasional Baku layanan konseling individu/kelompok

1.7.3. Ketenagaan atau personel yang memenuhi persyaratan baik secara kualifikasi akademik maupun kompetensi;

a) Kepala Laboratorium

Kualifikasi Kepala Laboratorium Bimbingan dan Konseling adalah :

- 1) Dosen tetap program studi Bimbingan dan Konseling
- 2) Pendidikan minimal Magister (S2) Bimbingan dan Konseling

b) Koordinator Bidang

Kualifikasi koordinator bidang adalah:

- 1) Dosen tetap program studi Bimbingan dan Konseling
- 2) Pendidikan minimal Magister (S2) Bimbingan dan Konseling

c) Laboran/Teknisi/Operator

Kualifikasi Laboran/Teknisi/Operator adalah

- 1) Lulusan sarjana (S1) dari Bimbingan dan Konseling
- 2) Terampil mengoperasikan peralatan dan perlengkapan yang ada di laboratorium Bimbingan dan Konseling
- 3) Menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

d) Asisten Laboratorium Bimbingan dan Konseling

Kualifikasi asisten laboratorium Bimbingan dan Konseling adalah

- 1) Mahasiswa aktif program studi Bimbingan dan Konseling minimal semester 5
- 2) Terampil mengoperasikan *software Ms. Office, editing video*, desain, dan aplikasi sosial media.
- 3) Menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

- 4) Lolos seleksi rekrutmen asisten laboratorium
 - e) Administrator Laboratorium Bimbingan dan Konseling
- Kualifikasi asisten laboratorium Bimbingan dan Konseling adalah
- 1) Lulusan sarjana (S1) dari Bimbingan dan Konseling
 - 2) Menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

1.7.4. Pembiayaan yang terencana dan memadai;

1.7.5. Sistem manajemen yang demokratis, akuntabel, dan transparan.

Manajemen mutu Laboratorium Bimbingan dan Konseling mencakup semua aspek operasional mencakup aspek struktur organisasi (*the organizational structure*), proses dan prosedur (*processes and procedures*), yang semuanya harus dijaga kualitasnya.

Standar yang perlu disiapkan mencakup:

- a) Standar Perencanaan Bimbingan dan Konseling
- b) Standar Sistem Manajemen Mutu dan Proses Bimbingan dan Konseling
- c) Standar Personil Laboratorium Bimbingan dan Konseling
- d) Standar Instrumentasi Bimbingan dan Konseling
- e) Standar Ruang dan Perlengkapan Laboratorium Bimbingan dan Konseling
- f) Standar Sistem Layanan Bimbingan dan Konseling
- g) Standar dokumentasi Bimbingan dan Konseling

1.8. Harkat Penskoran

No	Indikator	Harkat Penskoran Skor			
		4	3	2	1
44	PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan (seperti ruang kuliah, ruang lab <i>microteaching</i> , dan ruang perpustakaan) dalam jumlah yang sangat lengkap, sangat berkualitas, dan sangat terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan (ruang seminar, ruang kuliah, ruang ujian/ asesmen skripsi, ruang lab Bimbingan dan Konseling, ruang Praktikum bimbingan klasikal dan kelompok, ruang praktikum Konseling kelompok dan Individual, dan perpustakaan, ruang kegiatan mahasiswa, fasilitas ibadah, olah raga, parkir dll) yang sangat lengkap, sangat berkualitas, dan sangat terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan (ruang seminar, ruang kuliah, ruang ujian/ asesmen skripsi, ruang lab Bimbingan dan Konseling, ruang Praktikum bimbingan klasikal dan kelompok, ruang praktikum Konseling kelompok dan Individual, dan perpustakaan, ruang kegiatan mahasiswa, fasilitas ibadah, olah raga, parkir dll) yang lengkap, berkualitas, dan terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan (ruang seminar, ruang kuliah, ruang ujian/ asesmen skripsi, ruang lab Bimbingan dan Konseling, ruang Praktikum bimbingan klasikal dan kelompok, ruang praktikum Konseling kelompok dan Individual, dan perpustakaan, ruang kegiatan mahasiswa, fasilitas ibadah, olah raga, parkir dll) yang cukup lengkap, cukup berkualitas, dan cukup terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan (ruang seminar, ruang kuliah, ruang ujian/ asesmen skripsi, ruang lab Bimbingan dan Konseling, ruang Praktikum bimbingan klasikal dan kelompok, ruang praktikum Konseling kelompok dan Individual, dan perpustakaan, ruang kegiatan mahasiswa, fasilitas ibadah, olah raga, parkir dll) yang tidak lengkap, tidak berkualitas, dan tidak terawat.
45	PT, UPPS dan PS menyediakan sarana pendidikan (seperti LCD atau tv monitor, alat laboratorium mikrobimbingan dan mikrokonseling, referensi) dalam jumlah yang memadai, berkualitas, dan terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan sarana layanan bimbingan dan layanan konseling (kelas praktikum bimbingan dan ruang praktikum konseling, LCD atau tv monitor, ruang <i>one way glass</i> atau cctv untuk mengobservasi, perangkat audio visual) yang sangat lengkap, sangat berkualitas, dan sangat terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan sarana layanan bimbingan dan layanan konseling (kelas praktikum bimbingan dan ruang praktikum konseling, LCD, ruang <i>one way glass</i> atau cctv untuk mengobservasi, perangkat audio visual) yang lengkap, berkualitas, dan terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan sarana layanan bimbingan dan layanan konseling (kelas praktikum bimbingan dan ruang praktikum konseling, LCD, ruang <i>one way glass</i> atau cctv untuk mengobservasi, perangkat audio visual) yang cukup lengkap, cukup berkualitas, dan cukup terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan sarana layanan bimbingan dan layanan konseling (kelas praktikum bimbingan dan ruang praktikum konseling, LCD, ruang <i>one way glass</i> untuk mengobservasi, perangkat audio visual) yang tidak lengkap, tidak berkualitas, dan tidak terawat.

No	Indikator	Harkat Penskoran Skor			
		4	3	2	1
53.1	<p>a. PS melaksanakan mikro bimbingan di laboratorium dengan peralatan yang sangat lengkap, sangat berkualitas dan sangat terawat*.</p> <p>b. Dengan sangat baik menampilkan keterampilan melaksanakan bimbingan (klasikal dan kelompok). Keterampilan bimbingan mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) tahap pembentukan: apersepsi, membangun motivasi 2) tahap peralihan/transisi: menjelaskan tujuan dan prosedur bimbingan 3) tahap kegiatan inti: (a) eksplorasi topik, (b) berbagi pandangan dan pengalaman, (c) menerapkan dinamika kelompok, (d) menerapkan teknik bimbingan (diskusi, latihan, sosiodrama, sinema edukasi dll), dan (e) menggunakan media bimbingan; 4) tahap penutupan: (a) merangkum dan merefleksi, (b) evaluasi proses dan hasil, serta tindak lanjut. 	<p>Mikro bimbingan dilaksanakan di:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. laboratorium bimbingan dan konseling yang memiliki peralatan yang sangat lengkap, sangat berkualitas dan sangat terawat. b. melibatkan semua keterampilan bimbingan dengan sangat baik. 	<p>Mikro bimbingan dilaksanakan di:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. laboratorium bimbingan dan konseling yang memiliki peralatan yang lengkap, berkualitas dan terawat. b. melibatkan semua keterampilan bimbingan dengan baik. 	<p>Mikro bimbingan dilaksanakan di:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. laboratorium bimbingan dan konseling yang memiliki peralatan yang cukup lengkap, cukup berkualitas dan cukup terawat. b. melibatkan semua keterampilan bimbingan dengan kurang baik. 	<p>Mikro bimbingan dilaksanakan di:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. laboratorium bimbingan dan konseling yang memiliki peralatan yang tidak lengkap, tidak berkualitas dan tidak terawat. b. melibatkan semua keterampilan bimbingan dengan tidak baik; atau hanya beberapa keterampilan saja.

No	Indikator	Harkat Penskoran Skor			
		4	3	2	1
53.2	<p>a. PS melaksanakan mikro konseling di laboratorium dengan peralatan yang sangat lengkap, sangat berkualitas dan sangat terawat*.</p> <p>b. Keterampilan konseling minimal mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) membangun hubungan baik, 2) atending: menampilkan <i>gesture</i> dan mimik muka yang simpatik-empatik, 3) mengamati dan memahami serta menerima sudut pandang konseli, 4) mendengarkan fokus pada isi, perasaan dan makna; 5) memfarapruse dan memantulkan kembali kepada konseli tentang isi, perasaan, dan makna; 6) mendefinisikan situasi problematik yang dihadapi oleh konseli; 7) bersama konseli merumuskan tujuan konseling; 8) melatih konseli dengan berbagai keterampilan yang relevan (<i>mind skills, comunication skills, dsb</i>) dalam rangka mencapai tujuan konseling; 9) merangkum dan merefleksi proses konseling; 10) mengevaluasi proses dan hasil; 11) menindaklanjuti konseling. 	<p>Mikro konseling dilaksanakan di:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. laboratorium bimbingan dan konseling yang memiliki peralatan yang sangat lengkap, sangat berkualitas dan sangat terawat, b. melibatkan semua keterampilan konseling dengan sangat baik. 	<p>Mikro konseling dilaksanakan di:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. laboratorium bimbingan dan konseling yang memiliki peralatan yang lengkap, berkualitas dan terawat, b. melibatkan semua keterampilan konseling dengan baik. 	<p>Mikro konseling dilaksanakan di:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. laboratorium bimbingan dan konseling yang memiliki peralatan yang cukup lengkap, cukup berkualitas dan cukup terawat, b. melibatkan semua keterampilan konseling dengan kurang baik. 	<p>Mikro konseling dilaksanakan di:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. laboratorium bimbingan dan konseling yang memiliki peralatan yang tidak lengkap, tidak berkualitas dan tidak terawat, b. melibatkan semua keterampilan konseling dengan tidak baik, atau hanya beberapa keterampilan saja.

No	Indikator	Harkat Penskoran Skor			
		4	3	2	1
55	PS melaksanakan pembimbingan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling di sekolah mitra yang dilakukan setidaknya sebanyak 3 kali dalam satu kegiatan praktik, baik secara luring maupun daring. Pembimbingan dapat dilakukan di kampus atau di sekolah mitra, dan terdokumentasi dengan sangat baik.	Dosen pembimbing membimbing Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling: a. sebanyak ≥ 3 kali dalam satu kegiatan magang, b. terdokumentasi dengan sangat baik.	Dosen pembimbing membimbing Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling: a. sebanyak 2 kali dalam satu kegiatan magang, b. terdokumentasi dengan baik.	Dosen pembimbing membimbing Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling: a. sebanyak 1 kali dalam satu kegiatan magang, b. terdokumentasi dengan baik.	Dosen pembimbing tidak memberikan bimbingan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling, tetapi hanya menguji di akhir masa magang.
77	Lulusan PS memiliki tingkat relevansi pekerjaan pertama (TRPP) yang tinggi, dengan klasifikasi berikut: Guru BK pada Pendidikan formal dan nonformal pada berbagai jenjang (TK, SD, SMP, SMA, SMK, PT), dan tenaga profesional di berbagai lembaga pendidikan atau lembaga lainnya yang menggunakan keilmuan relevan dengan bimbingan dan konseling.	TRPP $\geq 80\%$	60% < TRPP < 80%	40% < TRPP < 60%	TRPP < 40%

* sangat lengkap menurut standar laboratorium yang dikeluarkan oleh PB ABKIN (2023) adalah sebagaimana dijelaskan dalam rubrik suplemen ini, secara ringkas adalah: sarana prasarana Laboratorium Bimbingan dan Konseling yang memadai secara kuantitas (sangat lengkap), maupun kualitas (sangat berkualitas dan sangat terawat); meliputi : 1) sarpras lab yang meliputi standar (a) minimal instrumen, (b) ruang dan (c) perlengkapan lab BK; 2) program yang dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan, terukur dan visibel, minimal mencakup 5 jenis prosedur operasional baku; 3) ketenagaan yang memenuhi persyaratan kualifikasi akademik dan kompetensi; 4) pembiayaan yang terencana dan memadai, dan 5) sistem manajemen yang demokratis, akuntabel, dan transparan.

1.9. Penyeragaman LED

1.9.1. Sub bab 5.2.2.1 Data Prasarana Pendidikan

Data prasarana pendidikan yang dapat diakses dan dipergunakan oleh PS untuk melaksanakan kegiatan pendidikan seperti ruang perkuliahan, ruang lab mikrobimbingan /mikrokonseling, ruang perpustakaan, ruang pembimbingan, ruang ujian, ruang seminar ruang lokakarya, dan prasarana lainnya) (Tabel 5.2.2.1) dalam jumlah yang sangat memadai, sangat berkualitas, dan sangat terawat.

Sangat lengkap menurut standar laboratorium yang dikeluarkan oleh PB ABKIN (2023) adalah sebagaimana dijelaskan dalam rubrik suplemen ini, secara ringkas adalah: sarana prasarana Laboratorium Bimbingan dan Konseling yang memadai secara kuantitas (sangat lengkap), maupun kualitas (sangat berkualitas dan sangat terawat); meliputi : 1) sarpras lab yang meliputi standar (a) minimal instrumen, (b) ruang dan (c) perlengkapan lab BK; 2) program yang dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan, terukur dan visibel, minimal mencakup 5 jenis prosedur operasional baku; 3) ketenagaan yang memenuhi persyaratan kualifikasi akademik dan kompetensi; 4) pembiayaan yang terencana dan memadai, dan 5) sistem manajemen yang demokratis, akuntabel, dan transparan.

1.9.2. Sub bab 5.2.2.1 Data Sarana Pendidikan

Data sarana pendidikan yang dapat diakses dan dipergunakan oleh PS untuk melaksanakan kegiatan pendidikan seperti LCD/proyektor di ruang perkuliahan, ruang *one way glass* atau cctv atau tv monitor atau alat lainnya untuk mengobservasi pelaksanaan praktikum layanan bimbingan dan konseling di ruang labor mikrobimbingan /mikrokonseling, dan perangkat audio visual (Tabel 5.2.2.2) dalam jumlah yang sangat memadai, sangat berkualitas, dan sangat terawat.

1.9.3. Sub bab 6.4 Pembelajaran Mikro (Kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut)

6.4.1 PS melaksanakan a. PS melaksanakan mikro bimbingan di laboratorium dengan peralatan yang sangat lengkap, sangat berkualitas dan sangat terawat. b. Dengan sangat baik menampilkan keterampilan melaksanakan bimbingan (klasikal dan kelompok). Keterampilan bimbingan mencakup: (1) tahap pembentukan: apersepsi, membangun motivasi (2) tahap peralihan/transisi: menjelaskan tujuan dan prosedur bimbingan (3) tahap kegiatan inti: (a)eksplorasi topik, (b) berbagi pandangan dan pengalaman, (c) menerapkan dinamika kelompok, (d) menerapkan teknik bimbingan (diskusi, latihan, sosiodrama, sinema edukasi dll), dan (e) menggunakan media bimbingan; (4) tahap penutupan: (a) merangkum dan merefleksi, (b) evaluasi proses dan hasil, serta tindak lanjut.

6.4.2 a. PS melaksanakan mikro konseling di laboratorium dengan peralatan yang sangat lengkap, sangat berkualitas dan sangat terawat.

b. Keterampilan konseling minimal mencakup: (1) membangun hubungan baik, (2) atending: menampilkan *gesture* dan mimik muka yang simpatik-empatik, (3) mengamati dan memahami serta menerima sudut pandang konseli, (4) mendengarkan fokus pada isi, perasaan dan makna; (5) memfaraprasi dan memantulkan kembali kepada konseli tentang isi, perasaan, dan makna; (6) mendefinisikan situasi problematik yang dihadapi oleh konseli; (7) bersama konseli merumuskan tujuan konseling; (9) melatih konseli dengan berbagai keterampilan yang relevan (*mind skills, communication skills, dsb*) dalam rangka mencapai tujuan konseling; (10) merangkum dan merefleksikan proses konseling; (11) mengevaluasi proses dan hasil; (12) menindaklanjuti konseling.

1.9.4. Sub bab 6.5.2.3 Pembimbingan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling

PS melaksanakan pembimbingan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling di sekolah mitra, yang dilakukan setidaknya sebanyak 3 kali dalam satu kegiatan praktik, baik secara luring maupun daring. Pembimbingan dapat dilakukan di kampus atau di sekolah mitra, dan terdokumentasi dengan baik.

1.9.5. Sub bab 6.5.2.4 Jumlah mahasiswa bimbingan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling dan frekuensi pertemuan.

Dosen pembimbing memberikan bimbingan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling: a. sebanyak ≥ 3 kali dalam satu kegiatan magang, b. terdokumentasi dengan sangat baik.

1.9.6. Sub bab 9.1.2.5 Tingkat relevansi pekerjaan

Lulusan PS memiliki tingkat relevansi pekerjaan pertama (TRPP) yang tinggi, dengan klasifikasi berikut: Guru BK pada Pendidikan formal dan nonformal pada berbagai jenjang (TK, SD, SMP, SMA, SMK, PT), dan tenaga profesional di berbagai lembaga pendidikan atau Lembaga lainnya yang menggunakan keilmuan relevan dengan bimbingan dan konseling, dengan TRPP $\geq 80\%$.

BAB 2

SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN (TP)

Pendahuluan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) dapat menyelesaikan dokumen Suplemen Instrumen Akreditasi Program Studi Non-Mengajar pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan untuk Program Studi Teknologi Pendidikan yang merupakan salah satu dari empat suplemen instrumen yang merepresentasikan bidang ilmu pendidikan non mengajar. Tiga suplemen instrumen yang lain adalah untuk bidang Manajemen Pendidikan, Bimbingan dan Konseling, dan Pendidikan Luar Sekolah. Suplemen Instrumen Akreditasi ini melengkapi instrumen yang sudah ada sebelumnya, yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan.

Tujuan suplemen ini adalah untuk memberikan informasi penting yang belum ada dalam instrumen induk, seperti status dan peringkat akreditasi. Di samping itu, juga dimaksudkan untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci terhadap sejumlah butir tertentu yang menjadi ciri khas LAMDIK, terutama untuk Program Studi Kependidikan Non-Mengajar. Butir-butir yang dimaksud meliputi (1) visi keilmuan dan tujuan program studi, (2) capaian pembelajaran lulusan (CPL), (3) mata kuliah, (4) pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian pembelajaran, dan (6) laboratorium keilmuan.

Suplemen instrumen akreditasi ini diharapkan dapat membantu memperjelas alur pikir *outcome-based education*, yang dimulai dari penentuan profil lulusan dan perumusan CPL yang relevan dengan profil lulusan, pemilihan & penentuan mata kuliah yang dijabarkan dari CPL, pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan dapat merealisasikan CPL, hingga penilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian CPL.

2.1. Status dan Peringkat Akreditasi

Setiap butir dalam Laporan Evaluasi Diri diberi skor dengan rentang 1 sampai dengan 4. Skor 1 adalah skor terendah sedangkan skor 4 adalah skor tertinggi. Pemberian skor untuk setiap butir secara rinci (kriteria, elemen, indikator, bobot dan harkat penyekoran butir) dapat dilihat pada Bagian 4 (Matrik Penilaian). Hasil akreditasi PS dinyatakan **tidak terakreditasi** (apabila $NA < 200$) atau dengan status **terakreditasi** (apabila nilai akreditasi atau $NA \geq 200$). PS dengan status terakreditasi diberi peringkat **unggul** (apabila $NA \geq 361$), **baik sekali** (apabila $301 \leq NA < 361$), atau **baik** (apabila $200 \leq NA < 301$).

2.2. Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi

2.2.1. Visi Keilmuan Program Studi (PS)

Visi keilmuan program studi adalah cita-cita program studi dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian program studi tersebut untuk merespons perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam kemanfaatan masyarakat demi peningkatan kualitas hidup orang-orang yang ada di dalamnya, baik secara individu maupun secara kolektif. Visi keilmuan program studi memiliki karakteristik (1) jelas, (2) realistis, (3) visioner, dan (4) selaras dengan Visi UPPS/PT.

Sebagai contoh, visi keilmuan PS Teknologi Pendidikan "Menyelenggarakan Program Studi unggul bereputasi internasional bidang pengembangan keilmuan Teknologi pendidikan dan penyiapan SDM dalam perancangan, pengembangan, pengelolaan dan penilaian pembelajaran berbasis kearifan lokal dan teknologi informasi dan komunikasi pada tahun 2045".

2.2.2. Tujuan Program Studi (PS)

Tujuan PS adalah menghasilkan lulusan sebagaimana tergambar dalam profil lulusan yang telah ditetapkan dalam Kurikulum PS. Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studi. Tujuan PS Teknologi Pendidikan adalah menghasilkan lulusan sebagai pendidik, pelatih, penyuluh, pengelola kursus, perancang pelatihan, pengembang kurikulum, perancang program pembelajaran, spesialis teknologi pendidikan, analisis pendidikan, pengembang pembelajaran, pengembang dan pengelola sumber, pengembang media belajar berbasis ICT, tenaga kependidikan bidang teknologi pendidikan, peneliti bidang teknologi pendidikan, Konsultasi Pendidikan, pengembang perangkat lunak pendidikan, evaluator Pendidikan dan atau pelatihan, instruktur bidang teknologi pendidikan, pengembang *smart learning*, *e-learning* dan peran lain yang berfokus pada integrasi teknologi dalam pendidikan.

2.3. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Untuk merealisasikan perannya (profil) dengan baik, lulusan harus memiliki kompetensi yang relevan, yang disebut dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). CPL dirumuskan oleh Program Studi bidang ilmu pendidikan berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan hasil evaluasi kurikulum. Dalam era industri 4.0 ini, rumusan CPL seyogyanya memuat kemampuan tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia. CPL terdiri atas unsur sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus. CPL sikap dan CPL keterampilan umum diambil atau diadaptasi dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, sedangkan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus dikembangkan oleh Program Studi bersama-sama asosiasi program studi sejenis.

Di bawah ini dikemukakan rumusan CPL sikap dan CPL keterampilan umum, yang merujuk pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, Permendikbud 53 tahun 2023, dan Rumusan CPL dari Asosiasi Program Studi Teknologi Pendidikan Indonesia (APS TPI) sbb.

2.3.1. Sikap

- a) Bertakwa kepada Tuhan YME & menunjukkan sikap religius;
- b) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, & etika;
- c) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa, bernegara, & kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- d) Berperan sebagai WN yg bangga & cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara & bangsa;
- e) Menghargai keanekaragaman budaya , pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f) Bekerjasama & memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g) Taat hukum & disiplin dalam kehidupan bermasyarakat & bernegara;
- h) Menginternalisasi nilai, norma, & etika akademik;
- i) Menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j) Menginternalisasi semangat inovatif, kemandirian, kejujuran, dan kewirausahaan
- k) Menginternalisasi sikap apresiatif & peduli dalam pelestarian lingkungan hidup, seni, dan nilai-nilai sosial budaya yang berkembang di masyarakat.

2.3.2. Keterampilan Umum

- a) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d) Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang

keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

- f) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- h) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- i) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pengetahuan dan keterampilan khusus untuk Program Studi Bidang Pendidikan sesuai dengan jenis program studi Teknologi Pendidikan.

2.3.3. Pengetahuan

- a) Konsep teoretis pendidikan secara umum;
- b) Konsep teoretis teknologi pendidikan secara mendalam;
- c) Konsep teoretis kurikulum dan pembelajaran; mencakup desain, pengembangan, pengelolaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- d) Konsep umum, teoritis dan praktis operasional pengembangan model dan strategi pembelajaran berbasis abad 21
- e) Konsep umum, teoritis dan praktis operasional pengembangan media dan sumber belajar berbasis perkembangan iptek dan kearifan lokal;
- f) Konsep umum, teoritis dan praktis operasional pengembangan evaluasi kurikulum dan pembelajaran berbasis bidang teknologi pendidikan;
- g) Konsep umum, teoritis dan praktis operasional pengembangan metodologi penelitian dan pengembangan dalam bidang teknologi pendidikan;
- h) Konsep umum dan pengembangan literasi digital dan teknoetic education
- i) Wawasan etika profesi teknologi pendidikan;
- j) Program studi diperkenankan untuk menambah dari standar minimal yang telah ditetapkan sesuai distingsinya.

2.3.4. Keterampilan Khusus

- a) Menganalisis konsep teoretis dan praktik teknologi pendidikan secara mendalam;
- b) Menyelesaikan masalah -masalah belajar dan pembelajaran berbasis bidang teknologi pendidikan
- c) Menerapkan konsep teoretis dan praktis pembelajaran berbasis teknologi pendidikan, yang

meliputi kemampuan:

- 1) Mendesain proses dan hasil sumber belajar dan pembelajaran,
 - 2) Mengembangkan proses dan hasil sumber belajar dan pembelajaran
 - 3) Memanfaatkan proses dan sumber belajar dan pembelajaran
 - 4) Mengelola dan melaksanakan proses dan hasil sumber belajar dan pembelajaran
 - 5) Mengevaluasi proses dan hasil sumber belajar dan pembelajaran menerapkan model dan strategi pembelajaran inovatif;
- d) Mengembangkan, menerapkan dan memanfaatkan media dan sumber pembelajaran berbasis digital;
 - e) Mengembangkan dan melakukan evaluasi kurikulum dan pembelajaran berbasis teknologi pendidikan;
 - f) Merancang dan melakukan penelitian dan pengembangan dalam bidang teknologi pendidikan;
 - g) Menancang dan mengembangkan penerapan literasi digital dan teknoetic education
 - h) Merancang dan menerapkan etika profesi teknologi pendidikan; dan
 - i) Setiap program studi diperkenankan untuk menambah capaian pembelajaran melebihi dari standar minimal yang telah ditetapkan sesuai distingsinya.

2.4. Mata Kuliah (MK)

Kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam CPL dikemas dalam bentuk mata kuliah. Oleh karena itu, Program Studi Teknologi Pendidikan memiliki MK:

- a) Keahlian bidang studi yang meliputi konsep, prinsip, hukum, teori, dan praktikum sesuai bidang pendidikan yang relevan;
 - 1) Pengantar Teknologi Pendidikan
 - 2) Desain Sistem Pembelajaran
 - 3) Desain Pesan
 - 4) Karakteristik Peserta didik
 - 5) Pengembangan Media 3 dimensi
 - 6) Pengembangan Media Cetak (Modul, Buku Ajar, Grafis, Foto)
 - 7) Pengembangan Media Audio
 - 8) Pengembangan Media video
 - 9) Pengembangan multimedia interaktif
 - 10) Pengembangan media berbasis *electronic* (*e-comerst*, *e-office*, *e- dll*)
 - 11) Difusi Inovasi
 - 12) Pengembangan literasi digital

- 13) Teknoetic education
 - 14) Pengelolaan sumber belajar
 - 15) Tren dan Isu Teknologi Pendidikan
 - 16) Praktikum laboratorium/bengkel Kerja/studio
 - 17) Pengembangan pelatihan
 - 18) Teknologi kinerja
 - 19) Metodologi Penelitian dan pengembangan
 - 20) Internship teknologi pendidikan (di lembaga pelatihan, Lembaga penyiaran, *Production House*, Kementerian dll)
- b) Keahlian pedagogi yang meliputi konsep, prinsip, hukum, teori, dan praktik pedagogik sebagai pendidik dan peneliti bidang teknologi pendidikan yang relevan. Beberapa MK relevan diantaranya:
- a) Perencanaan pembelajaran
 - b) Model dan Strategi Pembelajaran
 - c) Evaluasi Program Pembelajaran
 - d) Evaluasi hasil belajar
 - e) Media dan sumber Pembelajaran
 - f) Simulasi Pembelajaran/ Pelatihan
 - g) Psikologi Pendidikan
 - h) Teori belajar dan Pembelajaran
 - i) Kajian dan Pengembangan Kurikulum
 - j) Praktik Lapangan Teknologi Pendidikan (PLTP) di dunia pendidikan, DUDI maupun lainnya.

2.5. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah teori dan praktik pada program studi teknologi pendidikan memiliki karakteristik sbb, yakni (1) disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah dikembangkan, (2) bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, dan (3) mengintegrasikan hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran.

Bentuk pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran berupa (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) seminar; (4) praktikum, praktik studio, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, (5) bentuk lain yang relevan dengan karakteristik mahasiswa, konteks, materi, dan tujuan pembelajaran. Selain itu juga dapat dilakukan pembelajaran di luar program studi merdeka belajar: pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, kegiatan wirausaha, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset di lembaga penelitian, studi/proyek independen, membangun desa/KKN tematik atau proyek kemanusiaan.

Metode pembelajaran yang dikembangkan pada setiap topik atau tahapan pembelajaran dari suatu mata kuliah, disesuaikan terhadap capaian pembelajaran dari topik tersebut (Sub- CPMK). Sub- CPMK) ditulis berupa kemampuan-kemampuan akhir yang diharapkan menginternalisasi diri mahasiswa. Dengan demikian, metode pembelajaran dalam suatu mata kuliah adalah beragam (*multi-methods*) tergantung pada orientasi CPMK. Di dalam SN-Dikti pasal 14 disebutkan beberapa metode pembelajaran, yang intinya adalah berpusat pada mahasiswa, yaitu diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Memperhatikan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, metode pembelajaran yang digunakan lebih dari 50% setiap mata kuliah adalah dengan menggunakan *Case Method* dan *Project Based Learning*. Lingkungan pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka, *online*, dan pembelajaran kombinasi tatap muka dan *online* yang sering dikenal dengan pembelajaran bauran (*Blended-Learning*). Pembelajaran bauran adalah pendekatan pembelajaran yang memadukan secara harmonis, terstruktur dan sistematis antara keunggulan pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan daring (*online*). Pembelajaran bauran menjadi populer seiring dengan pesatnya perkembangan TIK, yaitu perpaduan jaringan internet dan kemampuan komputasi (IoT) memungkinkan pembelajaran lebih efisien dan efektif dalam pengembangan capaian pembelajaran pada diri mahasiswa. Sebelumnya telah disebutkan bahwa pembelajaran bauran memungkinkan mahasiswa terlibat (*engage*) dalam pembelajaran secara aktif, dan dengan demikian pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCL). Di dalam implementasi program MBKM, pembelajaran bauran menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk memfasilitasi mahasiswa pada saat mengikuti proses pembelajaran di luar program studinya.

Dalam pembelajaran bauran, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar saat didampingi dosen di kelas ataupun di luar kelas, namun juga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas secara mandiri. Saat belajar di kelas bersama dosen, mahasiswa mendapatkan materi pembelajaran dan pengalaman belajar (orientasi, latihan dan umpan balik), praktik baik, contoh, dan motivasi langsung dari dosen. Sedangkan pada saat belajar secara daring mahasiswa akan dapat mengendalikan sendiri waktu belajarnya, dapat belajar di mana saja, kapan saja dan tidak terikat dengan metode pengajaran dosen. Mahasiswa dapat belajar secara mandiri atau berinteraksi baik dengan dosen maupun sesama mahasiswa serta memiliki akses ke berbagai sumber belajar daring yang dapat diperoleh dengan menggunakan gawai dan aplikasi-aplikasi yang ada dalam genggamannya secara mudah. Ragam objek pembelajaran lebih kaya, dapat berupa buku-buku elektronik atau artikel-artikel elektronik, simulasi, animasi, *augmented reality* (AR), *virtual reality* (VR), video-video pembelajaran atau multimedia lainnya yang dapat diakses secara daring. Program studi dapat menerapkan berbagai model pembelajaran bauran, seperti *rotation model*, *flex model*, *self-blend model*, *enriched virtual model* atau *flipped learning*, yang sesuai dengan lingkungan pembelajarannya.

2.6. Pelaksanaan Penilaian

Penilaian yang dimaksud di sini ditekankan pada penilaian proses pada formatif (*assessment for learning*) dan penilaian hasil akhir pada sumatif (*assessment for learning*), yaitu penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan dosen dalam penilaian formatif adalah memonitor kemajuan pembelajaran mahasiswa (dengan mengecek pemahaman mereka), memberikan umpan balik (*feedback*) yang tepat, dan mengoreksi kesalahan (apabila ada). Pengamatan terhadap penilaian sumatif (*assessment for learning*) memiliki kemungkinan yang kecil karena penilaian sumatif biasanya dilaksanakan di tengah semester (Evaluasi Tengah Semester atau ETS) dan di akhir semester (Evaluasi Akhir Semester atau EAS). dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penilaian Produk Pengembangan, yaitu penilaian yang dilaksanakan selama proses dan hasil pengembangan mulai perancangan, pengembangan, uji produk, dan penggunaan atau diseminasi produk inovasi pembelajaran. Teknik penilaian dilakukan sesuai dengan prinsip penilaian otentik yang meliputi observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, portofolio, yang dilengkapi dengan rubrik penilaian yang relevan dengan karakteristik mata kuliah dan produk inovasi pengembangan.

2.7. Prasarana, Sarana, dan Laboratorium Keilmuan

Prasarana pendidikan yang dapat diakses dan dipergunakan oleh Program studi teknologi Pendidikan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan antara lain ruang perkuliahan, pembimbingan, ujian, seminar, lokakarya, ruang diskusi, ruang perpustakaan, studio *micro-teaching*, dan lain-lain. Sarana yang dapat diakses dan dipergunakan oleh Program studi teknologi Pendidikan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan antara lain LCD, jurnal internasional/nasional, prosiding seminar, kamera video, kamera foto, mikropon, CCTV, dome camera, *smart TV*, sarana produksi media cetak, sarana untuk produksi media grafis, sarana untuk produksi media sederhana dan media 3 dimensi, sarana produksi/penyiaran media audio, sarana produksi/penyiaran media video, sarana produk dan penggunaan multimedia interaktif dll. Laboratorium teknologi pendidikan merupakan keharusan dan sesuai standarisasi laboratorium Teknologi Pendidikan dari Asosiasi Program Studi Teknologi Pendidikan Indonesia (APS-TPI). Penyediaan Laboratorium TP untuk memberikan pengalaman belajar yang sama kepada mahasiswa dalam memfasilitasi belajar yang seimbang, utuh dan berkembang melalui aktivitas penggunaan laboratorium yang terstandar. Laboratorium yang harus dimiliki oleh Program Studi Teknologi Pendidikan dalam upaya mewujudkan capaian pembelajaran mencakup laboratorium media cetak, media audio, media visual, media *audio visual*, multimedia, lab. *Augmented Reality*, studio fotografi, lab. Media grafis, lab. Media sederhana, lab media grafis, ruang *Learning Resources Center*

2.8. Harkat Penskoran

No	Indikator	Harkat Penskoran Skor			
		4	3	2	1
44a	PT, UPPS dan PS memiliki prasarana pendidikan ruang perkuliahan, pembimbingan, ujian, seminar, lokakarya, ruang diskusi, ruang perpustakaan, studio <i>micro-teaching</i> , dan lain-lain	PT, UPPS dan PS menyediakan 6 atau lebih prasarana pendidikan yang sangat lengkap, sangat berkualitas, dan sangat terawat.	PT, UPPS dan PS 4-5 prasarana pendidikan yang sangat lengkap, berkualitas, dan terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan kurang dari 2-3 prasarana pendidikan yang lengkap, berkualitas, dan terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan kurang kurang dari 2 yang tidak lengkap, tidak berkualitas, dan tidak terawat.
44b	PT, UPPS dan PS memiliki laboratorium keilmuan teknologi Pendidikan seperti laboratorium media cetak, media audio, media visual, media <i>audio visual</i> , multimedia, lab. <i>Augmented Reality</i> , studio fotografi, lab. Media grafis, lab. Media sederhana, lab media grafis, ruang <i>Learning Resources Center</i>				
45	PS memiliki Sarana Pendidikan antara lain LCD, jurnal internasional, jurnal nasional , prossiding seminar, kamera video, kamera foto, mikropon, CCTV, <i>dome camera</i> , <i>smart TV</i> , sarana produksi media cetak, sarana untuk produksi media grafis, sarana untuk produksi media sederhana dan media 3 dimensi, sarana produksi/penyiaran media audio, sarana produksi/penyiaran media video, sarana produk dan penggunaan multimedia interaktif dll	PT, UPPS dan PS menyediakan 4 atau lebih sarana pendidikan yang sangat lengkap, sangat berkualitas, dan sangat terawat.	PT, UPPS dan PS 3 sarana pendidikan yang sangat lengkap, berkualitas, dan terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan kurang dari 2 sarana pendidikan yang lengkap, berkualitas, dan terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan sarana pendidikan kurang dari 2 yang tidak lengkap, tidak berkualitas, dan tidak terawat..
53	Melaksanakan praktikum pembelajaran di laboratorium media cetak, media audio, media visual, media audio visual/video, laboratorium multimedia, laboratorium komputer, laboratorium grafis dll	Melaksanakan praktikum pembelajaran di 5 atau lebih laboratorium	Melaksanakan praktikum pembelajaran di 4 laboratorium	Melaksanakan praktikum pembelajaran di 3 laboratorium	Melaksanakan praktikum pembelajaran di kurang dari 2 laboratorium

No	Indikator	Harkat Penskoran Skor			
		4	3	2	1
55	PS melaksanakan pembimbingan magang/internship teknologi pendidikan di lembaga pelatihan, Lembaga penyiaran, <i>Production House</i> , Kementerian, Dudi yang dilakukan setidaknya sebanyak 3 kali dalam satu kegiatan magang, baik secara luring maupun daring. Pembimbingan dapat dilakukan di kampus atau di luar kampus, dan terdokumentasi dengan baik	Dosen pembimbing memberikan bimbingan/internship teknologi pendidikan: a. sebanyak ≥ 3 kali dalam satu kegiatan magang, b. terdokumentasi dengan sangat baik.	Dosen pembimbing memberikan bimbingan/internship teknologi pendidikan: a. sebanyak 2 kali dalam satu kegiatan magang, b. terdokumentasi dengan baik.	Dosen pembimbing memberikan bimbingan/internship teknologi pendidikan a. sebanyak 1 kali dalam satu kegiatan magang, b. terdokumentasi dengan baik.	Dosen pembimbing tidak memberikan bimbingan magang teknologi pendidikan, tetapi hanya menguji di akhir masa magang.
77	Lulusan PS memiliki tingkat relevansi pekerjaan pertama (TRPP) yang relatif tinggi, dengan klasifikasi berikut: pendidik, pelatih, penyuluh, pengelola kursus, perancang pelatihan, pengembang kurikulum, perancang program pembelajaran, spesialis teknologi pendidikan, analisis pendidikan, pengembang teknologi pembelajaran, pengembang dan pengelola sumber, pengembang media belajar berbasis ICT, tenaga kependidikan bidang Teknologi pendidikan, Peneliti dan pengembangan bidang teknologi pendidikan, konsultan pendidikan, pengembang perangkat lunak pendidikan, evaluator pendidikan, instruktur bidang teknologi pendidikan, pengembang <i>smart learning</i> , <i>e-learning</i> dll, dan peran lain yang berfokus pada integrasi teknologi dalam pendidikan.	TRPP $\geq 80\%$	60% < TRPP < 80%	40% < TRPP < 60%	TRPP < 40%

2.9. Penyeragaman LED

2.9.1. Pelaksanaan Sub bab 5.2.2.1 Data Prasarana Pendidikan

Tuliskan data prasarana pendidikan yang dapat diakses dan dipergunakan oleh PS untuk melaksanakan kegiatan pendidikan seperti ruang perkuliahan, pembimbingan, ujian, seminar, lokakarya, ruang diskusi, ruang perpustakaan, studio *micro-teaching*, dan lain-lain dengan mengikuti format Tabel 5.2.2.1a

Tabel 5.2.2.1a Data Prasarana Pendidikan

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Luas (m ²)	Kepemilikan*		Kondisi		Penggunaan (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
dst.								

* Beri tanda centang (v) pada kolom yang sesuai: SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

2.9.2. 5.2.1.2 Data Laboratorium

Tuliskan data sarana pendidikan yang dapat diakses dan dipergunakan oleh PS untuk melaksanakan kegiatan pendidikan antara lain, Laboratorium untuk pengembangan media cetak, Laboratorium/studio untuk pengembangan media audio/Laboratorium Podcast: penyiaran/Broadcasting, Laboratorium untuk pengembangan media Visual, Laboratorium/studio untuk pengembangan media audio visual/Video dan televisi, Laboratorium untuk pengembangan media sederhana dan media 3 dimensi, Ruang Belajar berbantuan multimedia (*Learning Space*), Laboratorium *Augmented Reality* (AR), Studio fotografi, laboratorium grafis, desain grafis, laboratorium *Artificial Intelligence* (AI), *Learning Resources Center* (LRC), dan lain-lain dengan mengikuti format Tabel 5.2.2.1b.

Tabel 5.2.2.1b Laboratorium Teknologi Pendidikan

No.	Jenis laboratorium Teknologi Pendidikan	Jumlah Unit	Kualitas*	Kondisi**		Unit Pengelola (PS, UPPS, PT)
				Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
dst.						

* Diisi: sangat baik, baik, kurang baik, atau tidak baik

** Diisi dengan tanda centang (v) pada kolom yang sesuai

2.9.3. 5.2.1.2 Data Sarana Pendidikan

Tuliskan data sarana pendidikan yang dapat diakses dan dipergunakan oleh PS untuk melaksanakan kegiatan pendidikan antara lain LCD, jurnal internasional/nasional, prosiding seminar, kamera video, kamera foto, mikropon, CCTV, dome camera, *smart TV*, sarana produksi media cetak, sarana untuk produksi media grafis, sarana untuk produksi media sederhana dan media 3 dimensi, sarana produksi/penyiaran media audio, sarana produksi/penyiaran media video, sarana produk dan penggunaan multimedia interaktif dll. dengan mengikuti format Tabel 5.2.2.2.

Tabel 5.2.2.2 Data Sarana Pendidikan

No.	Jenis Sarana	Jumlah Unit	Kualitas*	Kondisi**		Unit Pengelola (PS, UPPS, PT)
				Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
dst.						

* Diisi: sangat baik, baik, kurang baik, atau tidak baik

** Diisi dengan tanda centang (v) pada kolom yang sesuai

2.9.4. 6.4. Melaksanakan Praktikum Teknologi Pendidikan

Melaksanakan praktikum teknologi pendidikan di Laboratorium untuk pengembangan media cetak, Laboratorium/studio untuk pengembangan media audio/ Laboratorium Podcast/penyiaran/ Broadcasting, Laboratorium untuk pengembangan media Visual, Laboratorium/studio untuk pengembangan media audio visual/Video/televisi, Laboratorium untuk pengembangan media sederhana dan media 3 dimensi, Ruang Belajar berbantuan multimedia (*Learning Space*), Laboratorium *Augmented Reality* (AR), Studio fotografi, laboratorium grafis, desain grafis, laboratorium *Artificial Intelligence* (AI), Learning Resources Center (LRC), dan lain-lain.

2.9.5. 6.5.2.3 Pembimbingan Magang/Internship Teknologi Pendidikan

PS melaksanakan pembimbingan magang/*internship* teknologi pendidikan di lembaga pelatihan, Lembaga penyiaran, *Production House*, Kementerian, DU/DI, korporasi, dan lembaga/institusi lain yang relevan dengan keahlian program bidang teknologi pendidikan yang dilakukan setidaknya sebanyak 3 kali dalam satu kegiatan magang/Pembimbingan Magang/*internship* teknologi pendidikan yang bisa dilakukan di kampus atau di luar kampus secara luring, daring, atau bauran (*blended*) dan terdokumentasi dengan baik.

Jelaskan proses Pembimbingan Magang/*internship* Teknologi Pendidikan yang dilakukan oleh dosen pembimbing terhadap mahasiswa yang dibimbingnya, dengan mengikuti format Tabel 6.5.2.3.

Tabel 6.5.2.3 Proses Pembimbingan Magang/Internship Teknologi Pendidikan

No.	Aspek Pembimbingan Akademik	Deskripsi
(1)	(2)	(3)
1	Topik yang dibahas dalam pembimbingan	
2	Tujuan dilaksanakannya pembimbingan	
3	Pelaksanaan pembimbingan (tempat, waktu, mode, cara, dll)	
4	Masalah yang muncul dalam pembimbingan dan upaya mengatasinya	
5	Manfaat yang diperoleh mahasiswa dari pembimbingan	
6	Penyusunan laporan	
7	Seminar hasil Magang/Internship	

- 2.9.6. 6.5.2.4 Jumlah Mahasiswa Bimbingan Magang/Internship Teknologi Pendidikan dan Frekuensi
 Tuliskan nama dosen pembimbing magang/internship teknologi pendidikan, jumlah mahasiswa yang dibimbing, dan banyaknya pertemuan pembimbingan dalam satu periode magang/internship, dengan mengikuti format Tabel 6.5.2.4

Tabel 6.5.2.4 Jumlah Mahasiswa Bimbingan Magang/Internship Teknologi Pendidikan

No.	Nama Dosen Pembimbing Magang/Internship Teknologi Pendidikan	Jumlah Mahasiswa Bimbingan	Rata-Rata Banyaknya Pertemuan/ Mahasiswa/ Periode Magang*	Link Bukti yang relevan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
dst.				
Rata-rata banyaknya pertemuan per mahasiswa per semester				

- 2.9.7. 9.1.2.5 Tingkat Relevansi Pekerjaan

Tuliskan data tentang jumlah lulusan, jumlah lulusan yang terlacak, dan jumlah lulusan terlacak dengan tingkat relevansi bidang kerja yaitu bidang kependidikan dalam arti luas: pendidik, pelatih, penyuluh, pengelola kursus, perancang pelatihan, pengembang kurikulum, perancang program pembelajaran, spesialis teknologi pendidikan, analisis pendidikan, pengembang teknologi pembelajaran, pengembang dan pengelola sumber, pengembang media belajar berbasis ICT, tenaga kependidikan bidang teknologi pendidikan, peneliti dan pengembangan bidang teknologi pendidikan, konsultan pendidikan, pengembang perangkat lunak pendidikan, evaluator pendidikan, instruktur bidang teknologi pendidikan, pengembang *smart learning*, *e-learning*, dan peran lain yang berfokus integrasi teknologi dalam pendidikan dengan format Tabel 9.1.2.5.

Tabel 9.1.2.5 Tingkat Relevansi Pekerjaan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Relevansi Bidang Kerja*)		
			Tinggi	Sedang	Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS-4					
TS-3					
TS-2					

* Relevansi tinggi = TRPP \geq 80%, Relevansi sedang = $60\% \leq$ TRPP < 80%, relevansi rendah = $40\% \leq$ TRPP < 60%, Kurang relevan = TRPP < 40%.

BAB 3

SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI/MANAJEMEN PENDIDIKAN (AP/MP)

Pendahuluan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) dapat menyelesaikan dokumen “Suplemen Instrumen Akreditasi Program Studi Non-Mengajar pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan untuk Program Studi Administrasi/Manajemen Pendidikan”, yang merupakan salah satu dari sembilan suplemen instrumen yang merepresentasikan bidang ilmu. Suplemen Instrumen akreditasi ini untuk melengkapi instrumen yang sudah ada yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan. Tujuan suplemen ini adalah untuk memberikan informasi penting yang belum ada dalam instrumen induk. Di samping itu, suplemen ini juga dimaksudkan untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci terhadap sejumlah butir tertentu yang menjadi ciri khas LAMDIK, terutama untuk ilmu pendidikan. Butir-butir yang dimaksud meliputi (1) visi keilmuan dan tujuan program studi, (2) capaian pembelajaran lulusan (CPL), (3) mata kuliah, (4) pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian pembelajaran, dan (6) laboratorium keilmuan pada PS Administrasi Pendidikan/Manajemen Pendidikan.

Suplemen instrumen akreditasi ini diharapkan dapat membantu memperjelas alur pikir *outcome-based education*, yang dimulai dari penentuan profil lulusan dan perumusan CPL yang relevan dengan profil lulusan tersebut, pemilihan dan penentuan mata kuliah yang dijabarkan dari CPL, pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan dapat merealisasikan CPL, hingga penilaian pembelajaran untuk mengukur apakah CPL dapat dicapai.

3.1. Status dan Peringkat Akreditasi

Setiap butir dalam Laporan Evaluasi Diri diberi skor dengan rentang 1 sampai dengan 4. Skor 1 adalah skor terendah sedangkan skor 4 adalah skor tertinggi. Pemberian skor untuk setiap butir secara rinci (kriteria, elemen, indikator, bobot dan harkat penyekoran butir) dapat dilihat pada Bagian 4 (Matrik Penilaian). Hasil akreditasi PS dinyatakan **tidak terakreditasi** (apabila $NA < 200$) atau dengan status **terakreditasi** (apabila nilai akreditasi atau $NA \geq 200$). PS dengan status terakreditasi diberi peringkat **unggul** (apabila $NA \geq 361$), **baik sekali** (apabila $301 \leq NA < 361$), atau **baik** (apabila $200 \leq NA < 301$).

3.2. Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi

3.2.1. Visi Keilmuan Program Studi (PS)

Visi keilmuan program studi adalah cita-cita program studi dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian program studi tersebut untuk merespons perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam kemanfaatan masyarakat demi peningkatan kualitas hidup orang-orang yang ada di dalamnya, baik secara individu maupun secara kolektif.

Sebagai contoh, “visi” keilmuan di kualifikasi Sarjana Program Studi Administrasi/Manajemen Pendidikan adalah “menjadi prodi yang unggul dan pelopor penerapan bidang administrasi pendidikan berbasis tata kelola pendidikan profesional dan berwawasan global.”

3.2.2. Tujuan Program Studi (PS)

Tujuan PS adalah menghasilkan lulusan sebagaimana tergambar dalam profil lulusan yang telah ditetapkan dalam Kurikulum PS. Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.

Sebagai contoh, Tujuan program studi adalah menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan tata kelola di satuan Pendidikan yang profesional dan berwawasan global.

3.3. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Untuk merealisasikan perannya (profil) dengan baik, lulusan harus memiliki kompetensi yang relevan, yang disebut dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). CPL dirumuskan oleh Program Studi bidang ilmu pendidikan berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, dengan mempertimbangkan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan. Hasil evaluasi kurikulum adalah menghasilkan lulusan yang telah ditetapkan di kurikulum. Profil lulusan adalah sebagai tenaga administrasi sekolah (1) Tenaga Administrasi Sekolah /TAS (kepala tenaga administrasi dan pelaksana urusan sub-administrasi : keuangan, persuratan, kepegawaian/SDM, dapodik di institusi Pendidikan, dan (2) Analis Pendidikan. CPL terdiri atas unsur sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus. CPL sikap dan CPL keterampilan umum diambil atau diadaptasi dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, sedangkan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus dikembangkan oleh program studi bersama-sama asosiasi program studi sejenis.

Di bawah ini dikemukakan rumusan CPL sikap dan CPL sesuai Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

3.3.1. Sikap

- a) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

3.3.2. Keterampilan Umum

- a) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d) Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;

- g) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- h) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- i) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pengetahuan dan keterampilan khusus untuk Program Studi Bidang Pendidikan sesuai dengan jenis program studi Teknologi Pendidikan.

3.3.3. Pengetahuan

Mahasiswa menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan administrasi/manajemen pendidikan secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.

Mahasiswa menguasai :

- a) Filsafat Administrasi Pendidikan.
- b) Supervisi Pendidikan.
- c) Kepemimpinan dan perilaku organisasi.
- d) Perencanaan Pendidikan.
- e) Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Pendidikan..

3.3.4. Keterampilan Khusus

Mahasiswa terampil:

- a) Melaksanakan administrasi kepegawaian.
- b) Melaksanakan administrasi keuangan.
- c) Melaksanakan administrasi sarana dan prasarana.
- d) Melaksanakan administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat.
- e) Melaksanakan administrasi persuratan dan arsip.
- f) Melaksanakan administrasi kesiswaan.
- g) Melaksanakan administrasi kurikulum.
- h) Melaksanakan administrasi layanan khusus.
- i) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (tik).

3.4. Mata Kuliah (MK)

Kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam CPL dikemas dalam bentuk mata kuliah (MK). Oleh karena itu, Program Studi bidang pendidikan AP/MP setidaknya memiliki MK:

- a) Pembentukan sikap
 - 1) Pendidikan Agama.
 - 2) Pendidikan Pancasila.
 - 3) Pendidikan Kewarganegaraan.
- b) Pembentukan keterampilan khusus
 - 1) Manajemen Kantor dan Ketatausahaan.
 - 2) Manajemen Kepegawaian/SDM.
 - 3) Manajemen Sarpras.
 - 4) Manajemen Humas.
 - 5) Manajemen Keuangan.
 - 6) Manajemen Kurikulum.
 - 7) Manajemen Sistem Informasi.
- c) Pembentukan keterampilan umum
 - 1) Etika Profesi.
 - 2) Pelayanan Prima.
 - 3) Komunikasi.
 - 4) Bahasa Inggris.
 - 5) Bahasa Indonesia.
 - 6) Pedagogi.
 - 7) Program Pengalaman Lapangan Persekolahan.
- d) Pembentukan pengetahuan
 - a) Filsafat administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan.
 - b) Supervisi Pendidikan.
 - c) Kepemimpinan Pendidikan.
 - d) Perencanaan Pendidikan.
 - e) Kebijakan Pendidikan.

3.5. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam konteks ini adalah kegiatan mengajar mata kuliah teoretis dan praktik pada program studi bidang ilmu pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran: (1) Sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS) yang telah dibuat, (2) Pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, dan (3) Pembelajaran mengintegrasikan hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajarannya.

Pelaksanaan pembelajaran diuraikan pada pembelajaran praktik dan teori. **Format observasi mengajar (pada mata kuliah teori atau praktik)** dapat dilihat dalam lampiran Suplemen Instrumen Akreditasi ini.

No	Aspek yang Diamati	Skor				Komentar Asesor
		1	2	3	4	
A	Pendahuluan					
1	Dosen membangun suasana yang memungkinkan mahasiswa siap mengikuti perkuliahan					
2	Dosen mengemukakan topik perkuliahan.					
3	Dosen menyampaikan tujuan perkuliahan.					
4	Dosen menjelaskan manfaat perkuliahan.					
B	Kegiatan Inti					
1	Dosen menyampaikan materi perkuliahan secara sistematis, jelas, dan mudah dipahami.					
2	Dosen menggunakan pendekatan atau metode mengajar yang membuat mahasiswa aktif belajar.					
3	Dosen menggunakan media pembelajaran yang dapat memperjelas penyampaian materi perkuliahan.					
4	Dosen menggunakan bahasa Indonesia, bahasa daerah, atau bahasa asing yang baik dan benar					
5	Dosen mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran.					
6	Dosen melakukan <i>assessment for learning</i> selama kegiatan pembelajaran.					
7	Proses perkuliahan yang dilakukan dosen relevan dengan yang ada dalam rencana pembelajaran (RPS).					
8	Dosen membangun komunikasi yang humanis dengan mahasiswa.					
C	Penutup					
1	Dosen dan/atau mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan.					
2	Dosen dan/atau mahasiswa melakukan refleksi pelaksanaan perkuliahan.					
3	Dosen menyampaikan persiapan perkuliahan untuk pertemuan selanjutnya.					

3.6. Pelaksanaan Penilaian

Penilaian yang dimaksud disini ditekankan pada penilaian formatif (*assessment for learning*), yaitu penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan dosen dalam penilaian formatif adalah memonitor kemajuan pembelajaran mahasiswa (dengan mengecek pemahaman mereka), memberikan umpan balik (*feedback*) yang tepat, dan mengoreksi kesalahan (apabila ada).

Pengamatan terhadap penilaian sumatif (*assessment for learning*) memiliki kemungkinan yang kecil karena penilaian sumatif biasanya dilaksanakan di tengah semester (Ujian Tengah Semester atau UTS) dan di akhir semester (Ujian Akhir Semester atau UAS). Teknik penilaian dilakukan sesuai dengan prinsip penilaian otentik yang meliputi observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, portofolio, yang dilengkapi dengan rubrik penilaian yang relevan dengan karakteristik mata kuliah.

3.7. Laboratorium Keilmuan

Laboratorium keilmuan yang dimaksud dalam konteks ini adalah laboratorium yang sesuai dengan bidang ilmu, yaitu ilmu bahasa. Laboratorium tersebut meliputi prasarana (yaitu lahan, gedung, dan ruangan laboratorium) dan sarana (yaitu alat-alat yang digunakan untuk praktikum). Fokus perhatian ditujukan pada ketersediaan, kuantitas, kualitas, dan relevansi laboratorium yang mendukung pencapaian CPL. Program studi ilmu manajemen Pendidikan setidaknya mempunyai **laboratorium mandiri atau *resources sharing***.

- a) Laboratorium simulasi perkantoran dan perkantoran terpadu.
- b) Peralatan dan Perlengkapan Sarana perkantoran terpadu.

3.8. Harkat Penskoran

No	Indikator	Harkat Penskoran Skor			
		4	3	2	1
44	PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan (seperti ruang kuliah, ruang perpustakaan, dan laboratorium simulasi perkantoran dan perkantoran terpadu dalam jumlah yang memadai, berkualitas, dan terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan yang sangat lengkap, sangat berkualitas, dan sangat terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan yang sangat lengkap, berkualitas, dan terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan yang lengkap, berkualitas, dan terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan yang tidak lengkap, tidak berkualitas, dan tidak terawat.
45	PT, UPPS dan PS menyediakan sarana pendidikan: seperti komputer, ATK, peralatan kantor, referensi dalam jumlah yang memadai, berkualitas, dan terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan sarana pendidikan yang sangat lengkap, sangat berkualitas, dan sangat terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan sarana pendidikan yang sangat lengkap, berkualitas, dan terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan sarana pendidikan yang lengkap, berkualitas, dan terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan sarana pendidikan yang tidak lengkap, tidak berkualitas, dan tidak terawat.
55	PS melaksanakan pembimbingan magang administrasi/ manajemen pendidikan sebagai Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) di sekolah mitra, yang dilakukan setidaknya sebanyak 3 kali dalam satu kegiatan magang, baik secara luring maupun daring. Pembimbingan dapat dilakukan di kampus atau di sekolah mitra, dan terdokumentasi dengan baik.	Dosen pembimbing memberikan bimbingan magang administrasi/ manajemen pendidikan a. sebanyak ≥ 3 kali dalam satu kegiatan magang, b. terdokumentasi dengan sangat baik.	Dosen pembimbing memberikan bimbingan magang administrasi/ manajemen pendidikan: sebanyak 2 kali dalam satu kegiatan magang, terdokumentasi dengan baik.	Dosen pembimbing memberikan bimbingan magang administrasi/ manajemen pendidikan sebanyak 1 kali dalam satu kegiatan magang, terdokumentasi dengan baik.	Dosen pembimbing tidak memberikan bimbingan magang administrasi/ manajemen pendidikan, tetapi hanya menguji di akhir masa magang.
77	Lulusan PS memiliki tingkat relevansi pekerjaan pertama (TRPP) yang tinggi, adalah Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah dan Analis Pendidikan.	TRPP $\geq 80\%$	60% < TRPP < 80%	40% < TRPP < 60%	TRPP < 40%
78	Lulusan PS menunjukkan kinerja yang baik, yang meliputi aspek: (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu, (3) kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama dan (7) pengembangan diri	Skor = TKi/7 Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, \dots, 7$ $ai =$ persentase "sangat baik". $bi =$ persentase "baik". $ci =$ persentase "cukup". $di =$ persentase "kurang".			

3.9. Penyelarasan LED

3.9.1. 5.2.2.1 Data Prasarana Pendidikan

LED di nomor 5.2. Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang bersifat tetap atau stabil, seperti lapangan, gedung kampus, ruang *micro-teaching* yang standar (wajib dimiliki), ruang kuliah, **laboratorium simulasi perkantoran dan perkantoran terpadu**, dan auditorium atau aula, tempat ibadah yang berfungsi untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Sarana pendidikan adalah fasilitas yang dapat dibawa atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain (*portable*), seperti **meja, kursi, laptop, LCD, dan referensi**, yang berfungsi untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

Tabel 5.2.2.1. Data Prasarana Pendidikan

No	Jenis Prasarana	Jml Unit	Luas	Kepemilikan		Kondisi		Penggunaan
				SD	SW	Terawat	Tdk Terawat	

3.9.2. 5.2.2.1 Data Sarana Pendidikan

Tuliskan data prasarana pendidikan yang dapat diakses dan dipergunakan oleh PS untuk melaksanakan kegiatan pendidikan (perkuliahan, pembimbingan, ujian, seminar, lokakarya, **laboratorium simulasi perkantoran dan perkantoran terpadu** dan lain-lain, dengan mengikuti format

Data Sarana Pendidikan

Tabel 5.2.2.2. Data Sarana Pendidikan

No	Jenis Sarana	Jml Unit	Luas	Kepemilikan		Kondisi		Penggunaan
				SD	SW	Terawat	Tdk Terawat	

3.9.3. 6.5.2.3 Pembimbingan Magang Kependidikan Non Mengajar (PLP)

Pembimbingan magang kependidikan adalah pembimbingan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa bimbingannya terkait dengan kegiatan pengenalan persekolahan dan praktik sebagai tenaga administrasi sekolah dan analisis pendidikan (PAUD, TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan yang sejenis). Pembimbingan dilakukan bersama-sama dengan **Kepala Sekolah dan Tenaga Kependidikan** setempat, yang dalam praktiknya dapat dilakukan secara tatap muka, virtual, atau

bauran (*blended*). Cakupan kegiatan magang meliputi administrasi: (1) kepegawaian, (2) keuangan, (3) sarana dan prasarana, (4) hubungan sekolah dengan Masyarakat, (5) persuratan dan pengarsipan, (6) kesiswaan, (7) kurikulum, (8) layanan khusus, dan (9) Menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Jelaskan proses pembimbingan magang kependidikan yang dilakukan oleh dosen pembimbing magang terhadap mahasiswa yang dibimbingnya, dengan mengikuti format Tabel 6.5.2.3.

No	Aspek Pembimbingan	Deskripsi
(1)	(2)	(3)

3.9.4. 9.1.2.5 Tingkat Relevansi Pekerjaan

Tuliskan data tentang jumlah lulusan, jumlah lulusan yang terlacak, dan jumlah lulusan terlacak dengan tingkat relevansi bidang kerja mereka (**yaitu Tenaga Administrasi Sekolah Dan Analisis Pendidikan**), dengan mengikuti format Tabel 9.1.2.5.

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Relevansi Bidang Kerja		
			Tinggi	Sedang	Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

3.9.5. 9.1.2.6 Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

Tuliskan data tentang tingkat kepuasan pengguna terkait dengan tujuh jenis kemampuan yang ditunjukkan oleh lulusan, dengan mengikuti format Tabel 9.1.2.6. Kinerja kompetensi utama adalah **melaksanakan administrasi kepegawaian, melaksanakan administrasi : keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan arsip, kesiswaan, kurikulum, layanan khusus dan menerapkan Teknologi informasi dan Komunikasi (TIK)**.

No	Jenis Kemampuan	Tingkat				Rencana Tindak Lanjut
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

BAB 4

SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH/ PENDIDIKAN NONFORMAL/ PENDIDIKAN MASYARAKAT (PLS/PNF/PM)

Pendahuluan

Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) dapat menyelesaikan dokumen Suplemen Instrumen Akreditasi Program Studi Non-Mengajar pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan untuk Program Studi PLS/PNF/PM. Suplemen ini untuk melengkapi instrumen yang sudah ada, yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan.

Suplemen ini disusun dengan tujuan memberikan informasi penting yang belum ada dalam instrumen induk, seperti status, peringkat akreditasi, dan kekhasan yang diperlukan dalam Program Studi PLS/PNF/PM. Di samping itu, suplemen ini juga dimaksudkan memberikan penjelasan yang lebih rinci terhadap sejumlah butir tertentu yang menjadi ciri khas LAMDIK, terutama untuk PS. Butir-butir yang dimaksud meliputi (1) visi keilmuan dan tujuan program studi, (2) capaian pembelajaran lulusan (CPL), (3) mata kuliah, (4) pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian pembelajaran, dan (6) laboratorium keilmuan. Suplemen instrumen akreditasi ini diharapkan dapat membantu memperjelas alur pikir *outcome-based education*, yang dimulai dari penentuan profil lulusan dan perumusan CPL yang relevan dengan profil lulusan tersebut, pemilihan dan penentuan mata kuliah yang dijabarkan dari CPL, pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan dapat merealisasikan CPL, hingga penilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian CPL. Akhirnya suplemen instrumen akreditasi ini dapat mengukur ketercapaian profil lulusan melalui keterserapan lulusan dalam dunia kerja yang relevan dengan bidang keilmuan PS.

4.1. Status dan Peringkat Akreditasi

Setiap butir dalam Laporan Evaluasi Diri diberi skor dengan rentang 1 sampai dengan 4. Skor 1 adalah skor terendah sedangkan skor 4 adalah skor tertinggi. Pemberian skor untuk setiap butir secara rinci (kriteria, elemen, indikator, bobot dan harkat penyekoran butir) dapat dilihat pada Bagian 4 (Matrik Penilaian). Hasil akreditasi PS dinyatakan **tidak terakreditasi** (apabila $NA < 200$) atau dengan status **terakreditasi** (apabila nilai akreditasi atau $NA \geq 200$). PS dengan status terakreditasi diberi peringkat **unggul** (apabila $NA \geq 361$), **baik sekali** (apabila $301 \leq NA < 361$), atau **baik** (apabila $200 \leq NA < 301$).

4.2. Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi

4.2.1. Visi Keilmuan Program Studi (PS)

Visi keilmuan program studi adalah cita-cita program studi dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan PLS/PNF/Penmas yang menjadi unggulan dan penciri untuk merespons perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam kemanfaatan masyarakat demi peningkatan kualitas hidup orang-orang yang ada di dalamnya, baik secara individu maupun secara kolektif. Visi keilmuan PS berbeda dengan visi kelembagaan. Sebagai contoh, visi keilmuan PS adalah "**Mengembangkan keilmuan pendidikan luar sekolah/pendidikan non formal/pendidikan masyarakat yang unggul berbasis kearifan lokal dan teknologi informasi.**"

4.2.2. Tujuan Program Studi (PS)

Tujuan PS adalah menghasilkan lulusan sebagaimana tergambar dalam profil lulusan yang disusun PS bersama asosiasi program studi sejenis kemudian ditetapkan dalam Kurikulum PS. Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan PS setelah menyelesaikan studinya, antara lain menjadi, pendidik masyarakat, pengembang program pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, fasilitator pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, pengelola satuan dan program PLS/PNF/Penmas, pekerja sosial, dan wirausaha sosial.

4.3. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Untuk merealisasikan perannya (profil PS) dengan baik, lulusan harus memiliki kompetensi yang relevan, yang disebut dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). CPL dirumuskan oleh Program Studi berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum. Dalam era industri 4.0 ini, rumusan CPL seyogyanya memuat kemampuan tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia.

CPL terdiri atas unsur sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus. CPL sikap dan CPL keterampilan umum diambil atau diadaptasi dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, sedangkan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus dikembangkan oleh Program Studi bersama-sama asosiasi program studi sejenis.

Di bawah ini dikemukakan rumusan CPL sikap dan CPL keterampilan umum, yang diambil dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

4.3.1. Sikap

- a) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

- c) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

4.3.2. Keterampilan Umum

- a) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d) Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- h) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- i) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data

untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Di bawah ini dikemukakan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pengetahuan dan keterampilan khusus untuk Program Studi PLS/PNF/PENMAS.

4.3.3. Pengetahuan

Mahasiswa menguasai:

- a) Falsafah dan teori dasar tentang ilmu sosial (Sosiologi, Komunikasi, dan Psikologi Sosial) dan pendidikan (pedagogi kritis dan andragogi) serta pengembangan sosial yang mendukung keilmuan PLS/PNF/Penmas;
- b) Strategi dan metode pembelajaran, kepemimpinan, pengelolaan, dan pendekatan pemberdayaan masyarakat untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan di masyarakat;
- c) Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sesuai dan selaras dengan kegiatan program PLS/PNF/Penmas di masyarakat.

4.3.4. Keterampilan Khusus

Mahasiswa terampil:

- a) Mengaplikasikan konsep teoritis dalam bidang keilmuan PLS/PNF/Penmas;
- b) Melakukan pemecahan masalah-masalah sosial dan pendidikan melalui penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif;
- c) Merencanakan, melaksanakan, dan menilai, serta mengembangkan program pendidikan yang selaras dengan kebutuhan masyarakat dan berdasarkan bidang kajian yang mendasari keilmuan PLS/PNF/Penmas yang efektif dan inovatif
- d) Mengembangkan media berbasis TIK dalam melakukan pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat yang relevan dengan kebutuhan belajar masyarakat;
- e) Mengelola program pendidikan dan pemberdayaan secara profesional dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
- f) Melakukan evaluasi, pengembangan dan tindak lanjut program.

4.4. Mata Kuliah (MK)

Kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam CPL dikemas dalam bentuk mata kuliah (MK). Antara lain:

- a) Keahlian bidang studi yang meliputi konsep, prinsip, hukum, teori, dan praktikum yang relevan dengan bidang keahlian PLS/PNF/Penmas;
- b) Keahlian pedagogi kritis dan andragogi yang meliputi konsep, prinsip, hukum, teori, dan praktik pedagogik kritis dan andragogi, diantaranya dapat berupa MK:
 - 1) Identifikasi dan analisis kebutuhan Belajar

- 2) Perencanaan program
- 3) Strategi dan metode pembelajaran/pemberdayaan masyarakat
- 4) Pengelolaan Program
- 5) Analisis dan Evaluasi program
- 6) Model-model Pembelajaran Orang Dewasa
- 7) Pengembangan Media pembelajaran/pemberdayaan berbasis TIK
- 8) Praktik pembelajaran dan pemberdayaan (Lab. *training*)
- 9) Magang (*Internship*)
- 10) Program Pengalaman Lapangan/Praktik Kerja Lapangan.

4.5. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam konteks ini adalah kegiatan mengajar mata kuliah teoretik dan praktik. Pelaksanaan pembelajaran: (1) Sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS) yang telah dibuat, (2) Pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, dan (3) Pembelajaran mengintegrasikan hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajarannya. Format observasi mengajar dapat dilihat dalam lampiran Suplemen Instrumen Akreditasi ini. Di samping itu pembelajaran juga memadukan berbagai pendekatan, misalnya *case method*, *project base*, atau bentuk-bentuk kegiatan belajar lainnya yang dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

4.6. Pelaksanaan Penilaian

Penilaian yang dimaksud di sini ditekankan pada penilaian formatif (*assessment for learning*), yaitu penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan dosen dalam penilaian formatif adalah memonitor kemajuan pembelajaran mahasiswa (dengan mengecek pemahaman mereka), memberikan umpan balik (*feedback*) yang tepat, dan mengoreksi kesalahan (apabila ada). Pengamatan terhadap penilaian sumatif (*assessment for learning*) memiliki kemungkinan yang kecil karena penilaian sumatif biasanya dilaksanakan di tengah semester (Ujian Tengah Semester (UTS) dan di akhir semester yaitu Ujian Akhir Semester (UAS). Teknik penilaian dilakukan sesuai dengan prinsip penilaian otentik yang meliputi observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, portofolio, yang dilengkapi dengan rubrik penilaian yang relevan dengan karakteristik mata kuliah.

4.7. Laboratorium Keilmuan

Laboratorium keilmuan yang dimaksud dalam konteks ini adalah laboratorium ruangan (*lab. room*) yang ada di lingkungan kampus dan laboratorium masyarakat (*lapangan*) yang ada di luar kampus. Laboratorium ruangan dapat juga disebut dengan laboratorium pelatihan, laboratorium pengembangan program, laboratorium praktik pembelajaran, laboratorium pengembangan media pembelajaran (*studio pembelajaran*) atau nama lain yang posisinya berada di dalam kampus. Pada laboratorium ruangan minimal memiliki kelengkapan:

- a) Ruang khusus lab (*ruang observasi dan ruang praktik*)
- b) Meja, kursi, dan *white board*
- c) *Sound System*
- d) Infocus/Smart TV
- e) *Personal Computer/Laptop*
- f) Jaringan internet
- g) Struktur/pengelola laboratorium
- h) Laboran atau petugas yang ditugaskan menjadi laboran
- i) Program kerja
- j) Jadwal pelaksanaan praktik di laboratorium

Laboratorium masyarakat atau biasa disebut laboratorium lapangan merupakan laboratorium yang dikembangkan di masyarakat melalui kerja sama dengan pemerintah daerah, pemerintah desa, NGO, dan lembaga lainnya (*satuan PLS/PNF/Penmas*) yang memberikan pengalaman belajar langsung bagi mahasiswa dalam melakukan praktik pembelajaran dan pemberdayaan, serta mendukung penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa. Pada laboratorium lapangan/masyarakat ini sekurang-kurangnya memiliki kelengkapan:

- a) Adanya kerjasama dengan pemerintah daerah, pemerintahan desa, NGO dan lembaga lainnya (*satuan PLS/PNF/Penmas di masyarakat*)
- b) Adanya *road map* pengembangan laboratorium lapangan/masyarakat sekurang-sekurang 4 tahun
- c) Adanya program operasional yang mendukung pengembangan pembelajaran berdasarkan bidang kajian yang mendasari keilmuan PLS/PNF/Penmas yang efektif dan inovatif
- d) Adanya papan nama wilayah binaan/laboratorium lapangan/masyarakat).
- e) Adanya struktur/pengelola laboratorium
- f) Adanya jadwal kegiatan praktik dosen/mahasiswa di laboratorium.

4.8. Harkat Penskoran

No	Indikator	Harkat Penskoran Skor			
		4	3	2	1
44	PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan (seperti ruang kuliah, lab <i>room</i> yang terdiri atas ruang observasi dan ruang praktik, laboratorium lapangan/masyarakat, dan ruang perpustakaan/ruang baca) dalam jumlah yang memadai, berkualitas, dan terawat	PT, UPPS dan PS memiliki ruang kuliah, ruang laboratorium khusus yang berbeda dengan ruang kuliah, laboratorium lapangan/masyarakat dan perpustakaan/ ruang baca yang memadai, berkualitas dan terawat.	PT, UPPS dan PS memiliki ruang kuliah, ruang laboratorium khusus yang berbeda dengan ruang kuliah, laboratorium lapangan/ masyarakat dan perpustakaan/ ruang baca yang kurang memadai, berkualitas dan terawat.	PT, UPPS dan PS memiliki ruang kuliah, ruang laboratorium yang terintegrasi dengan ruang kuliah, laboratorium lapangan/ masyarakat dan perpustakaan/ ruang baca yang kurang memadai, berkualitas dan terawat.	PT, UPPS dan PS hanya memiliki ruang kuliah yang memadai, berkualitas dan terawat.
45	45. PT, UPPS dan PS menyediakan sarana pendidikan (alat lab <i>room</i> seperti: meja, kursi, <i>white board</i> , <i>sound system</i> , infocus/smart TV, personal computer/laptop, jaringan internet; referensi, dan peralatan pendukung aktivitas di lab masyarakat) dalam jumlah yang memadai, berkualitas, dan terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan sarana pendidikan yang sangat lengkap, sangat berkualitas, dan sangat terawat pada semua ruang kuliah, ruang laboratorium, dan laboratorium lapangan/ masyarakat	PT, UPPS dan PS menyediakan sarana pendidikan yang lengkap, berkualitas, dan terawat pada ruang kuliah, pada semua ruang laboratorium, dan laboratorium lapangan/ masyarakat	PT, UPPS dan PS menyediakan sarana pendidikan yang lengkap, berkualitas, dan terawat pada sebagian ruang kuliah, ruang laboratorium, dan laboratorium lapangan/ masyarakat	PT, UPPS dan PS menyediakan sarana pendidikan yang kurang lengkap, berkualitas, dan terawat pada semua ruang -ruang kuliah, ruang laboratorium, dan laboratorium lapangan/ masyarakat
53	PS melaksanakan pembelajaran mikro di laboratorium ruangan (laboratorium PLS/PNF/Penmas) dengan peralatan yang lengkap. Keterampilan yang ditampilkan meliputi: (1) membuka dan menutup pembelajaran, (2) menjelaskan, (3) bertanya, (4) dinamika kelompok, (5) memberikan penguatan, (6) mengelola program, (7) keterlibatan aktif dalam diskusi, dan (8) pembelajaran kelompok kecil/individu dengan menggunakan prinsip pembelajaran andragogi. Prinsip pembelajaran andragogi meliputi: 1. menempatkan orang dewasa sebagai subjek belajar, 2. pembelajaran	Pembelajaran mikro dilaksanakan di: a. laboratorium ruangan yang memiliki peralatan yang sangat lengkap dan terawat, b. melibatkan 8 keterampilan pembelajaran dengan menerapkan prinsip pembelajaran	Pembelajaran mikro dilaksanakan di: a. laboratorium ruangan yang memiliki peralatan yang lengkap dan terawat, b. melibatkan 8 keterampilan pembelajaran dengan menerapkan prinsip pembelajaran	Pembelajaran mikro dilaksanakan di: a. laboratorium ruangan yang memiliki peralatan yang lengkap dan terawat, b. melibatkan 8 keterampilan pembelajaran dengan menerapkan prinsip pembelajaran	Pembelajaran mikro dilaksanakan di: a. laboratorium ruangan yang memiliki peralatan yang kurang lengkap dan kurang terawat, b. melibatkan 8 keterampilan pembelajaran tetapi tidak menerapkan

No	Indikator	Harkat Penskoran Skor			
		4	3	2	1
	berbasis kebutuhan belajar orang dewasa, 3. pembelajaran dilaksanakan secara partisipatif/dialogis, 4. pembelajaran berbasis pengalaman belajar, dan 5. melaksanakan evaluasi berbasis evaluasi diri.	andragogi secara lengkap	andragogi secara lengkap	andragogi kurang lengkap	prinsip pembelajaran andragogi.
55	PS melaksanakan pembimbingan <i>internship</i> (magang) di lembaga mitra, yang dilakukan setidaknya sebanyak 3 kali dalam satu kegiatan <i>internship</i> , baik secara luring maupun daring. Pembimbingan dapat dilakukan di kampus atau di lembaga mitra, dan terdokumentasi dengan baik	Dosen pembimbing memberikan bimbingan magang kependidikan: a. sebanyak ≥ 3 kali dalam satu kegiatan magang, b. terdokumentasi dengan sangat baik.	Dosen pembimbing memberikan bimbingan magang kependidikan: a. sebanyak 2 kali dalam satu kegiatan magang, b. terdokumentasi dengan sangat baik.	Dosen pembimbing memberikan bimbingan magang kependidikan: a. sebanyak 1 kali dalam satu kegiatan magang, b. terdokumentasi dengan sangat baik.	Dosen pembimbing tidak memberikan bimbingan magang kependidikan, tetapi hanya menguji di akhir masa magang
58	PS mengundang dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan (termasuk pimpinan lembaga mitra/lab lapangan/masyarakat, NGO, dan lembaga lainnya) ke PS sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan akademik mahasiswa; dilaksanakan secara terencana; dan terdokumentasi dengan baik.	a. Kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan ke PS sebanyak ≥ 3 kali dalam 1 semester, b. terdokumentasi dengan sangat baik.	a. Kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan ke PS sebanyak 2 kali dalam 1 semester, b. terdokumentasi dengan baik.	a. Kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan ke PS sebanyak 1 kali dalam 1 semester, b. terdokumentasi dengan baik.	PS tidak mengundang dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan ke PS dalam kurun waktu 1 semester.
77	Lulusan PS memiliki tingkat relevansi pekerjaan pertama (TRPP) yang tinggi sebagai pendidik masyarakat/non formal dengan ragam bidang kerja sebagai; pamong belajar, tutor, instruktur, konsultan, fasilitator, teknisi pendidikan, tenaga lapangan pendidikan masyarakat, Pengelola dan/atau penyelenggara PNFI, tenaga kependidikan, dll	TRPP $\geq 80\%$	60% TRPP 80%	40% TRPP 60%	TRPP 40%

4.9. Penyelarasan LED

4.9.1. 5.2.2.1 Data Prasarana Pendidikan

Data prasarana pendidikan yang dapat diakses dan dipergunakan oleh PS untuk melaksanakan kegiatan pendidikan (perkuliahan, pembimbingan, ujian, seminar, lokakarya/praktikum, dan lain-lain) baik di kampus maupun di masyarakat (Tabel 5.2.2.1).

Tabel 5.2.2.1. Data Prasarana Pendidikan

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Luas (m ²)	Kepemilikan*		Kondisi		Penggunaan (Jam/Minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
dst.								

* Beri tanda centang (v) pada kolom yang sesuai: SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

4.9.2. 5.2.2.1 Data Sarana Pendidikan

Data sarana pendidikan yang dapat diakses dan dipergunakan oleh PS untuk melaksanakan kegiatan pendidikan (perkuliahan, pembimbingan, ujian, seminar, lokakarya/praktikum, dan lain-lain) baik di kampus maupun di masyarakat (Tabel 5.2.2.2)

Tabel 5.2.2.2. Data Sarana Pendidikan

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Kualitas*	Kondisi**		Unit Pengelola (PS, UPPS, PT)
				Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

* Diisi: sangat baik, baik, kurang baik, atau tidak baik

** Diisi dengan tanda centang (v) pada kolom yang sesuai

4.9.3. 6.2 Pembelajaran Mikro

6.2.1 Kebijakan

Kebijakan tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pimpinan perguruan tinggi yang mengatur pembelajaran mikro di PS.

6.2.2 Pelaksanaan

Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran mikro yang mampu mengembangkan keterampilan mengajar mahasiswa menggunakan prinsip pembelajaran andragogi sebagai bekal untuk melakukan praktik di lembaga mitra.

6.2.3 Evaluasi

Evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan pembelajaran mikro di PS.

6.2.4 Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang telah diambil oleh UPPS dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran mikro di PS.

6.2.4.1 Pembimbingan Internship/Magang Kependidikan

Proses pembimbingan internship/magang kependidikan yang dilakukan oleh dosen pembimbing terhadap mahasiswa yang dibimbingnya (Tabel 6.5.2.3).

Tabel 6.5.2.3 Proses Pembimbingan Internship/Magang Kependidikan

No (1)	Aspek Pembimbingan Akademik (2)	Deskripsi (3)
1	Topik yang dibahas dalam pembimbingan	
2	Tujuan dilaksanakannya pembimbingan	
3	Pelaksanaan pembimbingan (tempat, waktu, moda, cara, dll)	
4	Masalah yang muncul dalam pembimbingan dan upaya mengatasinya	
5	Manfaat yang diperoleh mahasiswa dari pembimbingan	

6.2.4.2 Jumlah Mahasiswa Bimbingan Internship/Magang Kependidikan dan Frekuensi Pertemuan Nama dosen pembimbing internship/magang kependidikan, jumlah mahasiswa yang dibimbing, dan banyaknya pertemuan pembimbingan dalam satu periode magang (Tabel 6.5.2.4).

Tabel 6.5.2.4 Jumlah Mahasiswa Bimbingan Internship/Magang Kependidikan Pertemuan

No. (1)	Nama Dosen Pembimbing Internship/Magang Kependidikan (2)	Jumlah Mahasiswa Bimbingan (3)	Rata-Rata Banyaknya Pertemuan/ Mahasiswa/ Periode Magang* (4)
1			
2			
Dst			
Rata-rata banyaknya pertemuan per mahasiswa per semester			

* Sertakan bukti yang relevan

4.9.4. 9.1.1.1 Tingkat Relevansi Pekerjaan

Data tentang jumlah lulusan, jumlah lulusan yang terlacak, dan jumlah lulusan terlacak dengan tingkat relevansi bidang kerja mereka (yaitu bidang kependidikan dalam arti luas: pamong belajar, tutor, instruktur, konsultan, fasilitator pendidikan/pemberdayaan masyarakat, teknisi pendidikan, tenaga lapangan pendidikan masyarakat, pengelola dan/atau penyelenggara program PNFI, tenaga kependidikan, dll (Tabel 9.1.2.5).

Tabel 9.1.2.5 Tingkat Relevansi Pekerjaan

Tahun Lulus (1)	Jumlah Lulusan (2)	Jumlah Lulusan yang Terlacak (3)	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Relevansi Bidang Kerja		
			Tinggi (4)	Sedang (5)	Rendah (6)
TS-4					
TS-3					
TS-2					